

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA PROFESIONAL
GURU DI MI MA'ARIF BEGO MAGUWOHARJO, SLEMAN, YOGYAKARTA**



Oleh:

R O S I D A H
NIM. 1520420002

TESIS

Diajukan Kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah
Konsentrasi PAI
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

YOGYAKARTA
2017

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rosidah, S.Pd.I

Nim : 1520420002

Jenjang : Magister

Program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah

Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 20 Maret 2017

Saya yang menyatakan,



Rosidah
NIM:1520420002

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rosidah, S.Pd.I

Nim : 1520420002

Jenjang : Magister

Program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah

Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 20 Maret 2017

Saya yang menyatakan,



Rosidah
NIM:1520420002



KEMENTERIAN AGAMA PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN

B-604/Un.02/DT/PP.01.1/05/2017

Tesis berjudul : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA
PROFESIONAL GURU DI MI MA'ARIF BEGO, SLEMAN,
YOGYAKARTA
Nama : Rosidah, S.Pd.I
NIM : 1520420002
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah (PGMI)
Konsentrasi : PAI
Tanggal Ujian : 29 Maret 2017

telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M. Pd.).

Yogyakarta, 15 Mei 2017



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag

198509061121 199203 1 002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS

Tesis berjudul : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja
Profesional Guru di MI Ma'arif Bego Sleman
Yogyakarta.

Nama : Rosidah
NIM : 1520420002
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Konsentrasi : PAI

telah disetujui tim penguji ujian munaqosah:

Ketua	: Dr. H. Abdul Munip, M.Ag.	(.....)
Sekretaris	: Dr. Hj. Siti Fatonah, M.Pd.	(.....)
Pembimbing/Penguji	: Dr. Istiningsih, M.Pd.	(.....)
Penguji	: Prof. Dr. H. Sutrisno, M.Ag.	(.....)

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 29 Maret 2017

Waktu : 08.00 s.d 09.30

Hasil : 3,83

Predikat : Memuaskan/ Sangat Memuaskan/ Cumlaude

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu
Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA
PROFESIONAL GURU DI MI MA'ARIF BEGO MAGUWO HARJO,
SLEMAN, YOGYAKARTA**

Yang ditulis oleh:

Nama	: Rosidah
NIM	: 1520420002
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah
Konsentrasi	: Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 16 Maret 2017

Pembimbing,



Dr. Istiningsih, M.Pd

NIP: 19660130 199303 2 002

ABSTRAK

ROSIDAH. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja profesional guru di MI Ma'arif Bego, Sleman, Yogyakarta.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh: (1) masih banyaknya guru yang belum menguasai karakteristik anak, (2) masih banyak guru yang belum menguasai metode serta media dalam proses pembelajaran. (3) belum adanya tindakan para guru untuk mengatasi siswa yang bermasalah dalam hal karakteristiknya. Hal ini menggelitik peneliti apa sesungguhnya yang mempengaruhi kinerja guru disana, padahal pada tahun 2016, MI Bego termasuk MI Akreditasi terbaik tingkat se-DIY.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode survei dengan analisis deskriptif. Teori yang dipakai terdiri dari 5 aspek yaitu: (1) Penguasaan terhadap karakteristik anak, (2) Penguasaan Kurikulum, (3) Metode Instruksional, (4) Penguasaan Media, (5) Penguasaan dalam Asesmen Pembelajaran.¹

Hasil penelitian ini dengan rincian sebagai berikut: (1) Variabel umur (x1) memiliki nilai t hitung 3,250, sig t 0,006 sehingga Ho ditolak, karena sig t<0,05 maka variabel x1 berpengaruh terhadap kinerja profesional guru (Y). (2) Variabel jenis kelamin memiliki nilai t hitung 2,599, sig t 0,022 sehingga Ho ditolak, karena sig t<0,05 maka variabel jenis kelamin (x2) berpengaruh terhadap kinerja profesional guru (Y). (3) Variabel gaji memiliki nilai t hitung 2,683, sig t 0,019 sehingga Ho ditolak, karena sig t<0,05 maka variabel gaji (x3) berpengaruh terhadap kinerja profesional guru (Y). (4) Variabel jabatan memiliki nilai t hitung 2,697, sig t 0,018 sehingga Ho ditolak, karena sig t<0,05 maka variabel x4 berpengaruh kinerja profesional guru (Y). (5) Variabel pelatihan memiliki nilai t hitung 5,090, sig t 0,000 sehingga Ho ditolak, karena sig t<0,05 maka variabel x5 berpengaruh terhadap kinerja profesional guru (Y). (6) Variabel pengalaman kerja memiliki nilai t hitung 3,536, sig t 0,004 sehingga Ho ditolak, karena sig t<0,05 maka variabel x6 berpengaruh terhadap kinerja profesional guru (Y). (7) Variabel etos kerja memiliki nilai t hitung 3,087, sig t 0,009 sehingga Ho ditolak, karena sig t<0,05 maka variabel x7 berpengaruh terhadap kinerja profesional guru (Y). (8) Variabel potensi kinerja profesional memiliki nilai t hitung 2,938, sig t 0,012 sehingga Ho ditolak, karena sig t<0,05 maka variabel x8 berpengaruh terhadap kinerja profesional guru (Y).

Kemudian kontribusi masing-masing dari 8 faktor yakni: umur (x1) dengan nilai $\beta = 0,264$, jenis kelamin (x2) dengan nilai $\beta = 0,176$, gaji (x3) dengan nilai $\beta = 0,185$, jabatan (x4) dengan nilai $\beta = 0,186$, pelatihan (x5) dengan nilai $\beta = 0,363$, pengalaman kerja (x6) dengan nilai $\beta = 0,260$, etos kerja (x7) dengan nilai $\beta = 0,231$, potensi kompetensi profesional guru (x8) dengan nilai $\beta = 0,234$. Maka faktor yang berkontribusi paling tinggi adalah faktor Pelatihan dengan nilai $\beta = 0,363$, sementara faktor yang berkontribusi paling rendah adalah jenis kelamin dengan nilai $\beta = 0,176$.

Kata Kunci: Kinerja Profesional

¹Istiningsih, dkk., *Kajian Perilaku Profesional Guru Bersertifikat Pendidik di Kabupaten Sleman*; Dewan Pendidikan Kabupaten Sleman, Tahun 2009, No. 1.01.37.83.01, hlm. 6-7.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan nikmat terutama nikmat iman dan kesehatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir. Sholawat serta salam kepada Baginda Nabi besar Muhammad SAW, semoga kita semua senantiasa mendapatkan syafa'atnya serta mampu melaksanakan apa yang disampaikan beliau sebagai teladan dalam hidup kita.

Selanjutnya, penulis menyadari bahwa tulisan ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu, kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih banyak kepada:

1. Yth. Bapak Prof. K.H. Drs. Yudian Wahyudi, M.A, Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta selaku pemberi kebijakan.
2. Yth. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (PGMI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Yth. Bapak Dr. H. Abdul Munip, M.Ag., selaku Kaprodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah (PGMI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Pembimbing tesis Dr.Istiningsih M.Pd., kepada beliau saya ucapkan banyak terimakasih atas bimbingan serta wawasan yang diberikan selama proses penyelesaian tesis.
5. Segenap Dosen, Karyawan dan Civitas Akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

6. Bapak dan Ibu (Supardan dan Meneng), Adik (Zulqo'idah), Kakak (Suarim), dan juga keluarga besar saya, terimakasih atas do'a, motivasi serta pengorbanannya.
7. Terimakasih saya ucapkan juga kepada teman-teman seperjuangan Prodi PGMI angkatan 2015, terutama kelas PGMI-PAI (Feni Risal Alala, M. Husni Muslim, Ari Yunada, Rendy Nugraha Frasandy, Ahmad Zainal Abidin, Sarina, Tri Ratna Dewi, Khamdiyah, Resti Septika Sari), terimakasih atas do'a, wawasan serta motivasinya.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan tesis ini, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, *jazaahumullaah khairan katsiiran*.

Penulis menyadari, bahwa tulisan ini masih banyak kekurangan dan jauh dari predikat sempurna, sehingga penulis sangatmengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari pembaca demi perbaikan tesis ini ke yang lebih baik.

Semoga bermanfaat untuk kita semua. Amiin

Yogyakarta, 16 Maret 2017

Penulis

Rosidah, S.Pd.I
NIM: 1520420002

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii

BAB IPENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
D. Kajian Pustaka	5
E. Metode Penelitian	9
F. Sistematika Pembahasan	24

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kinerja	25
B. Kompetensi Profesionalisme Guru	30
C. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru	32
D. Paradigma Penelitian	71
E. Hipotesis Penelitian	72

BAB III GAMBARAN UMUM MADRASAH

A. Gambaran Umum MI Ma'arif Bego	73
B. Visi, Misi, Tujuan dan usaha peningkatan mutu Pendidikan MI Ma'arif Bego	73
C. Data dan Profil Sekolah	74

BAB IV FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA PROFESIONAL GURU

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	77
B. Analisis Data	80

C. Pengujian Hipotesis.....	88
D. Pembahasan Hasil Penelitian	89
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	116
B. Implikasi.....	117
C. Keterbatasan Penelitian	117
D. Saran.....	117
 DAFTAR PUSTAKA	119
LAMPIRAN-LAMPIRAN	124

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Skor Penilaian Angket	15
Tabel 2	Kriteria melakukan Uji Reliabilitas	18
Tabel 3	Jumlah Guru berdasarkan status	75
Tabel 4	Jumlah guru berdasarkan tingkat pendidikan.....	75
Tabel 5	Nama-nama kepala Madrasah yang pernah menjabat.....	75
Tabel 6	Perkembangan Jumlah Peserta didik.....	75
Tabel 7	Fasilitas Madrasah	76
Tabel 8	Nama Guru MI Ma'arif Bego	76
Tabel 9	Uji Simultan (uji F)	77
Tabel 10	Uji Parsial (Uji T)	78
Tabel 11	Uji Validitas	80
Tabel 12	Tabel Uji Reliabilitas	81
Tabel 13	Uji Linieritas faktor Umur (X1).....	82
Tabel 14	Uji Linieritas faktor Gaji (X3)	83
Tabel 15	Uji Linieritas faktor Jabatan (X4)	83
Tabel 16	Uji Linieritas faktor Pelatihan (X5)	84
Tabel 17	Uji Linieritas faktor Pengalaman kerja (x6)	85
Tabel 18	Uji Linieritas faktor Etos kerja (X7)	85
Tabel 19	Uji Linieritas faktor Potensi kinerja profesional (x8).....	86
Tabel 20	Uji Multikolinieritas.....	87
Tabel 21	Uji Heterokedstisitas.....	88

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB I pasal 1 ayat 1 “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.¹

Peraturan Pemerintah RI Nomor 74 tahun 2008 tentang guru BAB II Kompetensi, sertifikasi pasal 2 disebutkan bahwa: guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Dengan demikian guru sangat berperan dalam mengembangkan potensi siswa. Guru merupakan tenaga profesional yang bertugas mengenali karakteristik siswa, menjabarkan kurikulum, mempersiapkan model instruksional, mempersiapkan media, serta menyediakan instrumen evaluasi untuk melakukan evaluasi kegiatan siswa melalui proses dan observasi maupun evaluasi produk melalui tes.²

Guru juga sangat dituntut bahkan menjadi suatu keharusan di sekolah untuk menjadi "manusia model" yang akan ditiru siswanya dan di masyarakat

¹UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB I pasal 1 ayat 1.

²Istiningsih, dkk., *Kajian Perilaku Profesional Guru Bersertifikat Pendidik di Kabupaten Sleman*; Dewan Pendidikan Kabupaten Sleman, Tahun 2009, No. 1.01.37.83.01, hlm. 6-7.

menjadi tauladan.³ Oleh karena itu, guru wajib mengembangkan dan memanfaatkan kemampuan profesionalnya, sehingga dapat meningkatkan kinerja dalam melaksanakan tugas dan fungsionalnya, karena “pendidikan di masa yang akan datang menuntut keterampilan profesi pendidikan yang berkualitas.

Kinerja seseorang berkaitan dengan kualitas perilaku yang berorientasi pada tugas dan pekerjaan. Sebagaimana kinerja pada umumnya, guru pada tingkat sekolah dasar atau madrasah ibtida'iyah adalah guru yang sangat berperan penting dalam proses belajar mengajar, karena guru sebagai pendidik ataupun pengajar merupakan faktor penentu kesuksesan setiap usaha pendidikan dan untuk mencetak manusia yang unggul dan berakhlak mulia.

Sebagaimana observasi awal peneliti di salah satu madrasah yaitu MI Ma'arif Bego bahwa jika dilihat dari segi etos kerjanya sangat tinggi dibuktikan dengan ketepatan waktu memasuki kelas, kemudian guru semuanya serempak membimbing siswa ketika mengikuti program lain seperti tahfidzul qur'an, sholat dhuha' berjama'ah seluruh siswa dari kelas 1-6. MI ini juga termasuk MI akreditasi terbaik se-DIY pada tahun 2016. Namun ketika beralih ke unjuk kerjanya di kelas, peneliti juga menemukan kesenjangan, yaitu dari 22 guru hanya 2 guru yang menggunakan media dan hanya 5 guru yang menggunakan metode di dalam kelas ketika proses pembelajaran berlangsung, kemudian beralih lagi ke penguasaan karakteristik anak yaitu di kelas 1b peneliti menemukan anak yang tidak bisa membaca

³ Hujair AH. Sanaky, *Sertifikasi dan Profesionalisme Guru di Era Reformasi Pendidikan*; Jurnal Pendidikan Islam, jurusan Tarbiyah, 2 Mei 2005.

tetapi jika teksnya dibacakan, ia mengerti makna teks tersebut, namun disini peneliti tidak melihat adanya upaya para guru untuk menangani hal tersebut.

Kemudian ditemukan fakta juga bahwa semua guru yang ada disana lebih banyak mengandalkan LKS ketika proses pembelajaran berlangsung, lalu bagaimana jika siswa menempuh bidang studi seperti SKI dan Sejarah yang pembahasannya sangat luas, sementara peneliti tidak menemukan adanya guru yang menggunakan media di kedua bidang study tersebut, bagaimana siswa bisa langsung memahami dengan pembahasannya yang luas dan banyak, setidaknya guru menyediakan video yang bisa ditayangkan untuk memberikan gambaran mengenai persoalan belajar saat itu, tetapi peneliti tidak menemukan adanya guru yang menggunakan video pada saat proses pembelajaran berlangsung. Belum lagi ketika guru harus dihadapkan dengan siswa kelas rendah (tematik) yang kesehariannya penuh dengan bermain, bagaimana guru bisa menjamin bahwa persoalan belajar saat itu bisa dipahami dan diserap oleh siswa, sementara untuk menghadapi siswa kelas rendah guru harus mampu memberikan sesuatu yang unik dan berbeda disetiap persoalan belajar supaya mampu mengambil perhatian/focus siswa ketika di kelas.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “*Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja profesional guru di MI Ma’arif Bego Sleman Yogyakarta*”.

B. Rumusan Masalah

1. Faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap kinerja Profesional guru di MI Ma'arif Bego?
2. Seberapa besar faktor-faktor tersebut berpengaruh terhadap kinerja Profesional guru di MI Ma'arif Bego?
3. Faktor apa yang berkontribusi paling tinggi hingga paling rendah terhadap kinerja profesional guru?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis
 - a. Bagi peneliti untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang faktor-faktor yang bisa mempengaruhi kinerja profesional guru.
 - b. Bagi Perguruan Tinggi khususnya Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah (PGMI) diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya.
2. Secara Praktis
 - a. Penelitian ini secara khusus memberikan wawasan kepada para guru di madrasah bagaimana meningkatkan kinerja yang lebih baik karena dalam penelitian ini ditemukan bahwa salah satu yang bisa meningkatkan kinerja profesional adalah melalui pelatihan sehingga mutu pendidikan bisa semakin maju ke depannya.
 - b. secara umum, penelitian ini dimaksudkan kepada para ahli/pakar dan para pengurus instusi/lembaga pendidikan untuk terus mengadakan

berbagai pelatihan agar supaya kinerja guru terus meningkat dari waktu ke waktu.

D. Kajian Pustaka

1. Ahwy Oktradiksa, 2011.⁴ Analisis Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru Mata Pelajaran Sains (Studi Komparasi Antara Madrasah Ibtida'iyah Negeri Yogyakarta II dan Sekolah Dasar Negeri Kotagede I Yogyakarta).

Jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif dengan pendekatan kualitatif naturalistik, sumber data yang dilaporkan berdasarkan 2 sumber yaitu data primer dari guru mata pelajaran sains dan data sekunder berupa informasi pendukung yang bisa melengkapi hasil penelitiannya.

Hasil penelitiannya yaitu: pertama, pemahaman atas kompetensi pedagogik dan profesional guru ditanggapi secara berbeda, ini terlihat dari kualifikasi sarjana, dalam praktek pembelajaran guru sudah mengimplementasikan RPP sesuai dengan ketentuan yang ada, pemahaman terhadap pembaharuan kebijakan dengan dikembangkannya kurikulum oleh satuan pendidikan sendiri (KTSP) tidak lagi dianggap sebagai beban, dan merupakan peluang untuk berkreasi dan mengembangkan kreativitas, masih rendahnya penguasaan atas teknologi informasi dan komunikasi, sudah terpenuhinya konsep implementasi dari pembentukan karakter pendidik sangat dipengaruhi oleh pelaksanaan

⁴ Ahwy Oktradiksa, *Analisis Kompetensi Pedagogik Dan Profesional Guru Mata Pelajaran Sains (Studi Komparasi Antara Madrasah Ibtida'iyah Negeri Yogyakarta II Dan Sekolah Dasar Negeri Kotagede I Yogyakarta)*, "Tesis" (Tesis Uin Sunan Kalijaga, 2011), hlm. vi-vii.

metode pembelajaran yang efektif. Kedua, upaya yang dilakukan guru dalam mengembangkan dan memahami kompetensi pedagogik dan profesional guru yaitu (1) guru mempunyai komitmen dalam praktek pembelajaran dengan peserta didik, (2) guru harus menguasai materi pelajaran, (3) guru bertanggung-jawab dalam mengelola dan memonitor belajar siswa, (4) guru berpikir secara sistematis mengenai tugasnya dan belajar dari pengalamannya, (5) guru menjadi anggota dari masyarakat belajar, (6) guru melakukan sikap profesionalitas yaitu mengelola kegiatan belajar.

Ketiga, faktor pendukung yaitu: (1) motivasi guru yang bertujuan agar guru mengenal tugas dan kewajiban sebagai guru, (2) keikutsertaan dalam berbagai pelatihan dan kegiatan ilmiah, (3) kesadaran akan kewajiban dan panggilan hati nurani, (4) kepemimpinan kepala sekolah, (5) ketersediaan sarana dan media pembelajaran, (6) kegiatan pembinaan yang dilakukan, dan peran serta masyarakat, (7) masa kerja dan pengalaman kerja. Faktor penghambat yaitu (1) tingkat umur, karena semakin bertambahnya umur guru maka semakin kurang motivasi pengalaman dalam pembelajaran, (2) tingkat pendidikan, (3) tingkat kesejahteraan, (4) beban guru sangatlah besar, karena guru menganggap kegiatan guru di sekolah hanya rutinitas bukan berpikir untuk mengembangkan kompetensi dalam bidang peningkatan prestasi guru, (5) besar gaji dan tunjangan yang diterima.

Perbedaan dengan penelitian saya yaitu pada penelitian ini terfokus pada dua subjek yaitu kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional

dengan studi komparasi, sedangkan penelitian saya terfokus pada kompetensi profesional saja dengan jenis penelitian survei yang menggunakan penelitian deskriptif.

2. Marpuah, 2011.⁵ *Profesionalisme Guru Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri Muara Jawa Kabupaten Kutai Kartanegara.*

Penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif deskriptif, dengan pendekatan penelitian ilmu pendidikan sesuai dengan konteks dan obyek penelitian. Tekanan penelitian kualitatif ini ada (terletak) pada proses, bukan pada hasil. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, dokumentasi dan wawancara atau interview.

Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa profesionalisme guru sejarah kebudayaan Islam di MTs Negeri Muara Jawa cukup. Profesionalisme guru Sejarah Kebudayaan Islam ini, dapat dilihat dari kualifikasi akademik sudah sesuai dengan ketentuan undang-undang serta kemampuan merencanakan proses pembelajaran, dan melaksanakan penilaian hasil belajar, serta kedisiplinan dalam bertugas cukup tinggi.

Namun dalam proses pembelajaran masih terpusat kepada guru, metode pembelajaran kurang variatif, dan belum maksimal dalam menggunakan media pembelajaran yang tersedia di dalam kelas. Peningkatan profesionalisme guru dalam pembelajaran juga mengalami beberapa problematika, yang mana diperlukan upaya untuk menanggulangi problematika tersebut. Untuk mengatasi hal tersebut, maka sebagai

⁵ Marpuah, *Profesionalisme Guru Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri Muara Jawa Kabupaten Kutai Kartanegara*, "Tesis" (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011), hlm. vi.

lembaga madrasah guru diikuti sertakan dalam kegiatan MGMP, pendidikan dan latihan, workshop, seminar, dan lokakarya, serta mengikuti pendidikan jenjang S2. Secara otomatis, penelitian ini diharapkan berguna sebagai input konsep teoritik pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di madrasah dan pengembangan khazanah keilmuan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan yaitu penelitian ini mendeskripsikan bagaimana profesionalisme guru yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri Muara Jawa, sedangkan penelitian saya terfokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja profesional guru itu sendiri di MI Ma'arif Bego.

3. Syifaun Nikmah, 2014.⁶ *Profesionalisme Guru-guru Pendidikan Agama Islam Pasca Sertifikasi di Madrasah Aliyah Kabupaten Cilacap.*

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan mengambil latar di madrasah aliyah kabupaten Cilacap. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dan uji keabsahan data dilakukan dengan metode triangulasi.

Profesionalisme guru-guru PAI sebelum sertifikasi dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru-guru PAI di kabupaten cilacap masih monoton, hal tersebut terlihat bahwasanya tingkat profesionalisme kinerja guru masih mengoperasikan media pembelajaran sehingga sarana dan prasarana yang ada belum dapat

⁶ Syifaun Nikmah, *Profesionalisme Guru-Guru Pendidikan Agama Islam Pasca Sertifikasi Di Madrasah Aliyah Kabupaten Cilacap*, "Tesis" (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014), hlm. ix-x.

dimanfaatkan serta pembelajaran cenderung menggunakan metode lama. Kemudian profesionalisme guru-guru PAI pasca sertifikasi sudah cukup efektif dalam meningkatkan profesionalismenya yang dipersiapkan melalui pemanfaatan media pembelajaran. Guru-guru PAI juga lebih variatif dalam menerapkan strategi dan metode pembelajaran dan guru telah membagi waktu pembelajaran secara profesional serta mampu mengoperasionalkan media pembelajaran, rancangan pelaksanaan pengajaran lengkap serta peningkatan pengembangan profesionalisme guru secara maksimal.

Adapun faktor pendukung dan penghambat adalah faktor internal: meluruskan niat, memperbaiki motivasi, memiliki keahlian (kompetensi), memiliki rasa tanggung-jawab. Yang kedua adalah faktor eksternal yaitu kebijakan pemerintah di bidang pendidikan, organisasi an kode etik, keterbatasab sarana dan prasarana, tingkat kesejahteraan guru.

Penelitian ini menggambarkan atau mendeskripsikan bagaimana profesionalisme guru PAI pasca sertifikasi di Madrasah Aliyah Kabupaten Cilacap, dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Sedangkan penelitian saya menggambarkan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja profesional guru dengan menggunakan analisis deskriptif.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode survei yang bersifat deskriptif. Metode survei adalah memahami proses penelitian,

permasalahan penelitian, melakukan kajian teori, menyusun kerangka berfikir dan mengajukan hipotesis, menentukan populasi dan menghitung sampel random, mengembangkan instrumen, mengumpulkan data, tabulasi data, penyajian data, dan analisis data, menyusun proposal dan laporan penelitian survei. Sedangkan deskriptif bermaksud untuk menggambarkan keadaan satu atau lebih variabel secara mandiri.⁷

2. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini akan diuraikan prosedur penelitian mengenai penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survei di MI Ma'arif Bego Maguwoharjo, Sleman, Yogyakarta yang terbagi dalam beberapa tahapan yakni:

- a. Menyerahkan lembar koesioner “faktor-faktor kinerja profesional guru” untuk diisi oleh semua guru di MI Ma'arif Bego yang berjumlah 22 orang.
- b. Menyerahkan lembar koesioner “gaji, jabatan, pelatihan, pengalaman kerja dan etos kerja” untuk diisi oleh semua guru di MI Ma'arif Bego yang berjumlah 22 orang.
- c. Menyerahkan lembar koesioner “potensi kinerja profesional guru” untuk diisi oleh semua guru di MI Ma'arif Bego yang berjumlah 22 orang.

⁷ Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 35-37.

- d. Peneliti ikut serta di dalam kelas ketika prose pembelajaran berlangsung untuk mengisi Guideline/ pedoman observasi “kinerja profesional guru”
- e. Menganalisis data yang diperoleh dengan melakukan pengujian hipotesa, membuat pembatasan dan menyimpulkan hasil penelitian.

3. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di MI Ma’arif Bego yang berlokasi di Maguwoharjo, Sleman, Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 9-21 Januari 2017.

4. Populasi dan Sampel

a. Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru MI Ma’arif Bego yang keseluruhan berjumlah 22 orang.

b. Populasi

Dalam penelitian ini peneliti mengambil seluruh populasi untuk dijadikan sampel penelitian, karena mengingat jumlah guru yang relatif sedikit, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi.

5. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁸

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2016) hlm. 61.

a. Variabel bebas (variabel independen)

Variabel bebas (variabel independen) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pendekatan *kinerja profesional guru*.

b. Variabel terikat (variabel dependen)

Variabel terikat (variabel dependen) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat (variabel dependen) dalam penelitian ini adalah: gaji, jabatan, pelatihan, umur, etos kerja, jenis kelamin, potensi kompetensi profesional guru dan masa kerja.

1) Profesionalisme guru

Guru profesional adalah orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan optimal.⁹

Indikator Kinerja Profesional Guru berdasarkan teori Dr. Istiningsih yaitu guru mampu dalam:

- (a) Pengenalan karakteristik siswa.
- (b) Menjabarkan kurikulum.
- (c) Mempersiapkan metode instruksional.
- (d) Mempersiapkan media.
- (e) Menyediakan instrumen evaluasi.

⁹ Istiningsih, *Kajian Perilaku Profesional...*, hlm. 4.

2) Etos kerja guru

Etos kerja merupakan Etos kerja merupakan gairah atau semangat yang amat kuat untuk mengerjakan sesuatu secara optimal, lebih baik dan bahkan berupaya untuk mencapaikualitas kerja yang sesempurna mungkin.¹⁰

Indikator etos kerja berdasarkan teori Dr. Istiningsih yakni mampu dalam hal:

- (a) Refleksi diri
- (b) Mengetahui pekerjaannya
- (c) Mengetahui penyelesaiannya
- (d) Tuntas dalam menyelesaikannya

3) Jabatan

Jabatan merupakan kedudukan seseorang dalam suatu organisasi atau lembaga. Jabatan seseorang dapat mempengaruhi kinerja yang dihasilkan, karena perbedaan jabatan akan membedakan jenis kebutuhan yang ingin mereka puaskan dalam pekerjaan individu yang bersangkutan.

4) Jenis kelamin

Jenis Kelamin merupakan perbedaan bentuk, sifat, dan fungsi biologi laki-laki dan perempuan.

¹⁰*Ibid.*, hlm. 8.

5) Masa kerja/Pengalaman kerja

Masa kerja/Pengalaman kerja secara umum adalah tingkat pengalaman kerja seseorang yang dihitung dari lama ia bekerja pada suatu bidang tertentu.¹¹

6) Potensi kompetensi profesional guru

Pada potensi kompetensi profesional guru, penulis lebih memfokuskan pada sebelum unjuk kerja dari seorang guru dalam konteks keprofesionalannya, apakah memang guru tersebut memiliki skill kompetensi profesional sebelum unjuk kerja di kelas.

7) Umur

Dalam hal umur/usia, apakah semakin bertambahnya usia seseorang, maka kinerjanya semakin berkurang/ rendah atau sebaliknya. Menurut Suragih, dengan bertambahnya usia seseorang, maka kekuatan kerjanya semakin menurun.

8) Gaji

Gaji merupakan salah satu bentuk kompensasi atas prestasi kerja yang diberikan oleh pemberi kerja terhadap pekerja.

¹¹Eben Tua Pandapotan, *Pengaruh Variabel Pendidikan, Upah, Masa Kerja Dan Usia Terhadap Produktivitas Karyawan* (studi kasus pada PT. Gandum. 2013, MALANG), Jurnal Ilmiah. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya., hlm. 3.

9) Diklat/Pelatihan

Pelatihan merupakan sebuah proses mengajarkan pengetahuan dan keahlian tertentu, serta sikap agar karyawan semakin terampil dan mampu melaksanakan tanggungjawabnya dengan semakin baik.

6. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

a. Observasi

Teknik observasi digunakan untuk mengamati kompetensi profesional guru, kenyataan-kenyataan yang terjadi di kalangan guru dalam hal kinerjanya.

b. Angket (kuesioner), yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹² Koesioner digunakan untuk memperoleh data mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja profesional guru dan seberapa besar pengaruhnya.

Tabel 1
Skor penilaian angket

Jawaban	Skor
A	4
B	3
C	2
D	1

Sumber: Sugiyono (2016)

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 199.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan mencatat bahan dokumentasi yang ada dan mempunyai relevansi dengan tujuan penelitian.¹³

7. Teknik Analisis Data

a. Analisis Tahap Awal: Uji Prasyarat Instrumen

1) Uji Validitas

Validitas merupakan sebuah ukuran yang menunjukkan keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Alat ukur yang kurang valid menunjukkan validitas rendah. Untuk menguji alat ukur dapat dilakukan dengan bantuan SPSS.¹⁴

Dalam penelitian ini, pengujian menggunakan metode *correlate bivariate*, yaitu mengorelasikan pernyataan setiap item dengan total item setiap variabel dengan memperhatikan skala yang dipakai yaitu apakah skalanya berbentuk ordinal, interval atau rating. Dalam memaknai hasil validitas, setiap item yang terdapat dalam kuesioner caranya dengan melihat nilai *output* pada tabel *correlation* bagian kolom total item/nilai t hitung setiap item dan membandingkan dengan nilai r_{tabel} . Adapun kaidah keputusannya sebagai berikut:

¹³Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2009), hlm. 30.

¹⁴ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif: Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan, dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam), hlm. 70.

Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau nilai $p\text{-value} < \text{nilai } \alpha (0,05)$, maka item pertanyaan/ Pernyataan dalam instrumen dinyatakan valid. Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ atau nilai $p\text{-value} \geq \text{nilai } \alpha (0,05)$, maka item pertanyaan/ Pernyataan dalam instrumen dinyatakan tidak valid. Berikut adalah langkah-langkah dalam melakukan uji validitas instrumen menggunakan metode *correlate bivariate*.¹⁵

- a) Buka program SPSS pada kotak dialog *SPSS for windows*, klik *cancel* karena ingin membuat data baru
- b) Pada tampilan SPSS yang terbuka, klik variabel *view*.
- c) Masukkan data hasil penelitian dalam SPSS
- d) Kemudian klik *Analyze-Correlate-Bivariate*
- e) Kemudian akan terbuka kotak dialog *Bivariate Correlations*, selanjutnya masukkan semua butir item yang akan diujikan ke kotak variabel
- f) Selanjutnya klik ok, sehingga muncul *output*

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas sering diartikan dengan konsistensi atau keajegan, ketepatan, kestabilan dan keandalan. Sebuah instrumen penelitian memiliki tingkat atau nilai reliabilitas tinggi jika hasil tes dari instrumen tersebut memiliki hasil yang konsisten atau memiliki keajegan terhadap sesuatu yang hendak diukur. Untuk menguji

¹⁵ Imam Machali, *Metode Penelitian...*, hlm. 75-78.

reliabilitas instrumen dapat dilakukan dengan bantuan SPSS.¹⁶ Berikut ini adalah kriteria dan cara melakukan uji reliabilitas instrumen dengan menggunakan SPSS melalui teknik *cronbach's alpha*.

Tabel 2

Kriteria melakukan uji Reliabilitas

Nilai Cronbach Alpha	Kategori
Lebih dari atau sama dengan 0,900	<i>Excellent</i> (Sempurna)
0,800-0,899	<i>Good</i> (Baik)
0,700-0,799	<i>Acceptable</i> (Diterima)
0,600-0,699	<i>Questionable</i> (Dipertanyakan)
0,500-0,599	<i>Poor</i> (Lemah)
< 0,500	<i>Unacceptable</i> (Tidak diterima)

Berdasarkan tabel di atas keputusan secara umum reliabilitas instrumen dapat diketahui dari nilai *cronbach's alpha* pada *output reliability statistics* dibandingkan dengan kriteria adalah sebagai berikut:

Apabila nilai *cronbach's alpha* $< 0,7$, maka dinyatakan kurang reliabel dan apabila nilai *cronbach's alpha* $\geq 0,7$, maka dinyatakan reliabel. Adapun cara untuk melakukan uji reliabilitas:

- a) Buka program SPSS dan masukkan semua data pada bagian view
- b) Klik *Analyze – scale - Reliability Analysis*

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 80-83

- c) Pada kotak dialog *reliability analysis*, pindahkan semua butir item ke bagian item dan pada model pilih *Alpha*, kemudian klik menu statistics.
- d) Pada kolom *descriptives for*, centang pada bagian *scale if item deleted* dan selanjutnya klik continue dan terakhir klik OK.

3) Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai pengaruh yang linier secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan Test for Linearity pada taraf signifikansi 0,05.¹⁷

Dasar pengambilan keputusan:

Jika:

Nilai probabilitas $> 0,05$ (sig dari Deviation of linierity)

Nilai signifikansi $< 0,05$ (sig dari linierity)

Maka pengaruh antara variabel X dan Y adalah Linier

Jika:

Nilai probabilitas $< 0,05$ (sig dari Deviation of linierity)

Nilai signifikansi $> 0,05$ (sig dari linierity)

Maka pengaruh antara variabel X dan Y adalah Tidak Linier

Pengambilan keputusan dilakukan dengan ketentuan jika probabilitas lebih besar dari 0,05 atau $p > 0,05$ maka H_0 diterima,

¹⁷<http://duwiconsultant.blogspot.co.id/2011/11/uji-linieritas.html>, diakses pada tanggal 01 Januari 2017.

dan jika probabilitas lebih kecil dari 0,05 atau $p < 0,05$ maka H_0 ditolak.

4) Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas yaitu adanya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinearitas.

Ada beberapa metode pengujian yang bisa digunakan diantaranya yaitu 1) dengan melihat nilai *inflation factor* (VIF) pada model regresi, 2) dengan membandingkan nilai koefisien determinasi individual (r^2) dengan nilai determinasi secara serentak (R^2), dan 3) dengan melihat nilai *eigenvalue* dan *condition index*. Pada pembahasan ini akan dilakukan uji multikolinearitas dengan melihat nilai *inflation factor* (VIF) pada model regresi dan membandingkan nilai koefisien determinasi individual (r^2) dengan nilai determinasi secara serentak (R^2).

Pengujian ada tidaknya gejala multi-kolinearitas dilakukan dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance*. Apabila nilai VIF berada dibawah 10,00 dan nilai *Tolerance* lebih dari 0,100, maka diambil kesimpulan bahwa model regresi tersebut

tidak terdapat masalah multikolinearitas.¹⁸ Atau ada tidaknya multikolinieritas jika nilai $VIF < 5$ dan tolerance mendekati 1.

Pengujian ada tidaknya gejala multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance*. Apabila nilai VIF berada dibawah 10,00 dan nilai *Tolerance* lebih dari 0,100, maka diambil kesimpulan bahwa model regresi tersebut tidak terdapat masalah multi-kolinearitas, atau ada tidaknya multikolinieritas jika nilai $VIF < 5$ dan *tolerance* mendekati 1.

5) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas.

Ada beberapa metode pengujian yang bisa digunakan diantaranya yaitu Uji Park, Uji Glesjer, Melihat pola grafik regresi, dan uji koefisien korelasi Spearman. Namun, peneliti disini menggunakan metode pengujian dengan melihat pola grafik regresi yakni dengan cara melihat grafik scatterplot antara standardized predicted value (ZPRED) dengan studentized residual (SRESID). Ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID

¹⁸<http://duwiconsultant.blogspot.co.id/2011/11/uji-ultikolinearitas.html>, diakses pada tanggal 01 Januari 2017.

dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual (Y prediksi - Y sesungguhnya).

Dasar pengambilan keputusan yaitu: Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.¹⁹

6) Regresi Ganda

Regresi linier berganda adalah analisis regresi yang menjelaskan hubungan antara peubah respon (*variabel dependen*) dengan faktor-faktor yang mempengaruhi lebih dari satu prediktor (*variabel independen*). Regresi linier berganda hampir sama dengan regresi linier sederhana, hanya saja pada regresi linier berganda variabel bebasnya lebih dari satu variabel penduga. Tujuan analisis regresi linier berganda adalah untuk mengukur intensitas hubungan antara dua variabel atau lebih dan membuat prediksi perkiraan nilai Y atas X.²⁰

Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

¹⁹ <http://duwiconsultant.blogspot.co.id/2011/11/uji-heteroskedastisitas.html>, tanggal 01 Januari 2017.

²⁰ Sugiyono, *Statistika Untuk...*, hlm. 275-276.

Y' = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

a = Konstanta (nilai Y' apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

(a) Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan merupakan analisis yang digunakan untuk melihat apakah model regresi dengan keseluruhan variabel independent secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel kinerja profesional guru. Atau dapat juga dikatakan sebagai uji kelayakan model regresi.

H_0 : “tidak ada pengaruh variabel independent secara simultan terhadap kinerja profesional guru”.

H_a : “ada pengaruh variabel independent secara simultan terhadap kinerja profesional guru”.

Hipotesis H_0 ditolak jika nilai sig yang didapatkan kurang dari 0,05 ($\text{sig} < 0,05$) atau jika nilai $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$.

(b) Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial digunakan melihat masing-masing variabel independent apakah mampu berpengaruh terhadap kinerja profesional guru.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh penulis dalam menganalisa dan menyusun data-data ke dalam laporan ini, maka penulis membuat sistematika pembahasan. Adapun sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi inerja profesional guru yaitu pelatihan, masa kerja, jenis kelamin, umur, gaji, potensi kinerja profesional, etos kerja dan jabatan.

BAB III GAMBRAN UMUM MADRASAH

Bab ini menguraikan tentang Gambaran Umum Madrasah sebagai lokasi penelitian yaitu MI Ma'arif Bego, Maguwoharjo, Sleman, Yogyakarta.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, peneliti mendeskripsikan data, analisis data, pengujian hpotesis serta pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan, implikasi, keterbatasan penelitian dan saran dari hasil penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa dari ke delapan faktor berpengaruh terhadap kinerja professional guru. Mengenai seberapa besar pengaruh masing-masing variabel dari 8 faktor serta faktor apa yang berkontribusi paling tinggi hingga paling rendah, hasilnya dapat disimpulkan yakni: umur (X1) dengan nilai $\beta = 0,264$, jenis kelamin (X2) dengan nilai $\beta = 0,176$, gaji (X3) dengan nilai $\beta = 0,185$, jabatan (X4) dengan nilai $\beta = 0,186$, pelatihan (X5) dengan nilai $\beta = 0,363$, pengalaman kerja (X6) dengan nilai $\beta = 0,260$, etos kerja (X7) dengan nilai $\beta = 0,231$, potensi kompetensi profesional guru (X8) dengan nilai $\beta = 0,234$.

Sementara faktor yang berkontribusi paling tinggi adalah faktor Pelatihan dengan nilai $\beta = 0,363$, sedangkan faktor yang berkontribusi paling rendah adalah jenis kelamin dengan nilai $\beta = 0,176$. Andrew F. Sikula menjelaskan bahwa manfaat dari Pelatihan itu sendiri dapat meningkatkan produktivitas dan mengurangi kemungkinan untuk membuat kesalahan ketika menjalankan tugas dan tanggungjawab di suatu lembaga.

Kemudian pihak yang berkompeten dan berwenang memberikan perhatian penuh terhadap semua guru untuk terus mengikuti berbagai pelatihan yang ada, sehingga kinerja yang sudah bagus bisa ditingkatkan lebih bagus lagi dan kinerja yang masih rendah bisa ditingkatkan lagi ke yang lebih baik. Sementara faktor yang berkontribusi paling rendah yaitu jenis kelamin,

hal ini bukan menjadi sebuah halangan untuk terus memperbaiki kinerja, bisa diatasi dengan mengikuti berbagai pelatihan-pelatihan, serta bertanya kepada para pakar pendidikan dan sebagainya, karena menjadi seorang guru harus bertanggung jawab penuh terhadap perkembangan dan kemajuan dari segala segi peserta didiknya.

B. Implikasi

Dari berbagai faktor yang mempengaruhi kinerja profesional guru yang telah dipaparkan sebelumnya bahwa hal ini dapat memberikan rekomendasi kepada para guru untuk bagaimana meningkatkan kinerjanya, karena sebagaimana yang diketahui sebelumnya bahwa faktor yang paling tinggi mempengaruhi kinerja profesional guru adalah pelatihan, dari sini guru bisa meningkatkan berbagai pelatihan-pelatihan yang ada untuk menghasilkan kinerja yang produktif.

C. Keterbatasan Penelitian

Karena keterbatasan dana, tenaga, waktu, teori dan supaya penelitian bisa lebih mendalam maka penelitian ini dibatasi beberapa variabel saja.

D. Saran

Berdasarkan kesimpulan sebagaimana kemukakan diatas, maka dapat diuraikan saran yakni dari beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja profesional guru maka didapatkan hasil bahwa faktor pelatihan termasuk faktor paling tinggi dalam mempengaruhi kinerja profesional, artinya temuan ini bisa merekomendasi para guru untuk terus meningkatkan pelatihan-

pelatihan atau workshop-workshop di berbagai kesempatan agar supaya dapat memperbaiki kinerja yang masih kurang, pelatihan ini sekaligus bisa menjadi rekomendasi juga untuk meningkatkan kinerja pada faktor yang hasilnya masih rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi. 2005. *Ideologi Pendidikan Islam: Paradigma Humanisme Teosentris*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Akbar, Reni dan Hawadi. 2003. *Psikologi Perkembangan Anak: Mengenal Sifat, Bakat dan Kemampuan Anak*, Jakarta: Grasindo.
- Ali, Mukti. 1987. *Beberapa Persoalan Agama Dewasa In*, Jakarta: Rajawali Press.
- Ancok, Djamaluddin dan Fuad Nashori Suroso. 1994. *Psikologi Islami*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Andrew F. Sikula dalam Suwatno dan Donni Juni Priansa. 2013. *Manajemen SDM dalam Organisasi Publik dan Bisnis*, Bandung: Alfabeta.
- Anshari, Hafi. 1996. *Kamus Psikologi*, Surabaya: Usaha Nasional.
- Arifin. 1994. *Ilmu Pendidikan Islam; Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Multidisipliner*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Arifin. 2000. *Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Azwar, Saifuddin. 1999. *Penyusun Skala Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Barnawi dan Mohamma Arifin. 2012. *Kinerja Guru Profesional*, Yogyakarta: ar-Ruzz Media.
- Bukhori, Mochtar. 1994. *Pendidikan dalam Pembangunan*, Yogyakarta : Tiara Wacana.
- Branata. 1987. *Pengertian-Pengertian Dasar Dalam Pendidikan Luar Biasa*, Jakarta: Depdikbud.
- Chamundeswari, Job Satisfaction and Performance of School Teachers: *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences.*, May 2013, Vol. 3, No. 5 ISSN: 2222-6990.
- Christiana, Hilda. 2005. *Pengaruh Aspek Tanggung Jawab, Status Jabatan, Wewenang dan Kompensasi Dalam Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Karyawan*, tesis universitas diponegoro.
- Dalyono. 1997. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Eliyanto & Udik Budi Wibowo. 2013. *Pengaruh Jenjang Pendidikan, Pelatihan, Dan Pengalaman Mengajar Terhadap Profesionalisme Guru*, Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan Volume 1, Nomor 1, 2 PPs UNY, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Fajriani, Yuyun. 2013. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Etos Kerja Guru terhadap Kinerja Guru (Studi Pada Al-Azhar Syifa Budi Solo)*. Jupe UNS, Vol 1 , No. 1, April.

- Fathoni, Abdurrahmat. 2006. *Organisasi dan Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Fitriani, Arida. 2014. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru Dalam Menjalankan Tugasdi SDN 001 Teratak Kecamatan Rumbiojaya*, Jom FISIP., Volume 1 No. 2 Oktober.
- Handoko, Hani.1994. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: BPFE UGM.
- Hariandja, Marihot Tua Efendi. 2005. *Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT grafindo.
- Hasan, Chalijah. 1994. *Dimensi-Dimensi Psikologi Pendidikan*, Surabaya: al Ikhlas.
- Hidayat, Arif. *Manajemen Karir dan Pengembangannya*, Journal of Resources Management.
- Inayatullah, Atiya and Palwasha Jehangir, Teacher's Job Performance: *The Role of Motivation*, *Abasyn Journal of Social Sciences*, Vol. 5 No. 2.
- Indrakusuma, Amir Daien. 1973. *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional.
- Istiningsih dkk. 2009. *Kajian Perilaku Profesional Guru Bersertifikat Pendidik di Kabupaten Sleman*; Dewan Pendidikan Kabupaten Sleman, No. 1.01.37.83.01.
- Jalaluddin dan Usman Said. 1994. *Filsafat Pendidikan Islam Konsep dan Perkembangan Pemikirannya*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Jalaluddin. 2001. *Teologi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kartono. 1989. *Psikologi Wanita: Mengenal Gadis Remaja dan Wanita Dewasa*, Bandung: CV Mundur Maju.
- Kasmadi dan Nia Siti Sunairah. 2013. *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Kumbadewi, Luh Sri. 2016. *Pengaruh Umur, Pengalaman Kerja, Upah, Teknologi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan*, e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen (Volume 4).
- Lembaga Pendidikan Keterampilan Komputer IAIN Bengkulu. 2012. *Panduan Praktikum Semester IV: SPSS*, Bengkulu: LPKK IAIN Bengkulu.
- Mahali, Imam. *Metode Penelitian Kuantitatif: Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.

- Malapu, Syarun. 1998. *Profesionalisme Guru dalam Upaya Meningkatkan Potensi Peserta Didik*. Mutu Fol. VII. No.2 Edisi Juli, Desember. Penerbit Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Depdikbud: Jakarta.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Mangkuprawira, Sjafri. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategik*, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Marwansyah. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bandung: Alfabeta.
- Moekijad. 1992. *Latihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Bandung: CV Mandar Maju.
- Muhaimin dan Abdul Mujib. 1993. *Pemikiran Pendidikan Islam; Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalisasinya*, Bandung: Trigenda Karya.
- Muhammad, Yasien. 1995. *Insan yang Suci: Konsep Fitrah dalam Islam*, Bandung: Mizan.
- Munandar, Utami. 2001. *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia).
- Nawawi, Hadari. 1996. *Administrasi Pendidikan*, Jakarta: PT Gunung Agung.
- Nurdin, Muslim. 1993. *Moral dan Kognisi Islam*, Jakarta: Alfbeta.
- Pandapotan, Eben Tua. 2013. *Pengaruh Variabel Pendidikan, Upah, Masa Kerja Dan Usia Terhadap Produktivitas Karyawan* (studi kasus pada PT. Gandum, MALANG), Jurnal Ilmiah. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya.
- Priansa, Doni Juni. 2014. *Kinerja dan Profesionalisme Guru*, Bandung: Alfabeta.
- Purwanto, Ngalim. 2001. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rabbani, Abu Fakhri Nabhan. 2014. *Aku Bangga dan Bahagia Menjadi Guru*, Bandung: Yayasan Internusa Foundation.
- Rachmawati, Tutik dan Daryanto. 2013. *Penilaian Kinerja Profesi Guru dan Angka Kreditnya*, Yogyakarta: Gava Media.
- Rahardjo, Dawam. 1996. *Intelektual, Intelegensia, dan Perilaku Politik Bangsa: Risalah Cendekiawan Muslim*, Bandung: Mizan.
- Ranupandojo dan Suad Husnan. 1984. *Manajemen Personalia*, Edisi III, Yogyakarta: BPFE.
- Robbins, Stephan. 2001. *Perilaku Organisasi: Konsep, Kontroversi, Aplikasi "Terj" Hadyana Pujaatmaka*, Jakarta: Prenhalindo.
- Rofi, Muhammad. 2004. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru SMP Kabupaten Magelang*, Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, nomor 2.

- Rusyan, Tabrani dkk. 2000. *Upaya Meningkatkan Budaya Kinerja Guru*, Cianjur: CV. Dinamika Karya Cipta.
- Sanaky, Hujair AH. 2005. *Sertifikasi dan Profesionalisme Guru di Era Reformasi Pendidikan*; Jurnal Pendidikan Islam, jurusan Tarbiyah, 2 Mei.
- Sari, Wardani Purnama. 2016. *Pengaruh Gaji Dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru, Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Bagan Sinembah, Rokan Hilir, Riau*, TINGKAP Vol. XII No. 1.
- Sastrohadiwiryo dalam Doni Juni Priansa. 2014. *Kinerja dan Profesionalisme Guru*, Bandung: Alfabeta.
- Sedamaryanti. 2001. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*, Jakarta: Mundur Maju.
- Siagan, Sondang P. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Simanjuntak dalam Susilawati. 2008. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peningkatan Produktivitas Kerja Karyawan*. Medan: Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara.
- Sjafri Mangkuprawira. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategik*, Bogor: Ghalia Indonsia.
- Soemanto, Wasty. 1990. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Soenarjo dkk. 1989. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang: Toha Putra.
- Suarni, Ni Ketut. 1996. *Perkembangan Belajar Peserta Didik*. Diktat Materi Kuliah Perkembangan dan Belajar Peserta Didik, untuk Mahasiswa D-2. PGSD FKIP Singaraja.
- Subroto, Suryo. 1997. *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Suda, I Ketut. Universitas Hindu Indonesia, *Pentingnya Media Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Siswa di Sekolah Dasar*, hlm. 4. (paper kuliah).
- Sudijono, Anas. 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT RajaGrafindo.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, Bndung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2004. *Pengaruh Pembinaan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja, dan Pengalaman Diklat Terhadap Kinerja Guru Dalam Pembelajaran Bahasa Madura di SDN Kecamatan Bangkalan Kabupaten Bangkalan Madura*, Jurnal Pendidikan dan Evaluasi Pendidikan., No. 1.
- Sumidjo, Whjo. 2002. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002.
- Supardi. 2014. *Kinerja Guru*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Suprihati. 2014. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan Perusahaan Sari Jati di Sragen*, STIE AAS Surakarta, Jurnal Paradigma Vol. 12, No. 01, Februari – Juli 2014., ISSN :1693-0827
- Suragih dalam Imam Wahyudi. 2012. *Mengejar Profesionalisme Guru*, Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Suryabrata, Sumadi. 2001. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suwatno dan Donni Juni Priansa. 2013. *Manajemen SDM dalam Organisasi Publik dan Bisnis*, Bandung: Alfabeta.
- Syah, Muhammad Fahmi Jihan. *Pengalaman, Jenis Kelamin, dan Tingkat Pendidikan: Apakah Mempengaruhi Kinerja Guru Ekonomi?*, Universitas Muhammadiyah Surakarta, seminar nasional pendidikan, SNP 2016, ISSN:2503-4855.
- Syukur, Amin dkk. 1998. *Metodologi Studi Islam*, Semarang: Gunung Jati.
- Tampubolon, Biatna Dulbert. 2007. *Analisis Faktor Gaya Kepemimpinan dan Faktor Etos Kerja Terhadap Kinerja Pegawai*, universitas berlin, Jurnal Standardisasi Vol. 9 No. 3: 106-115
- Tasmara, Toto. 2002. *Membudayakan Etos Kerja Islami*, Jakarta : Gema Insani Pers.
- Umar, Barmawie. 1995. *Material Akhlak*, Solo: Ramadhani.
- Wayne dalam Suwatno dan Donni Juni Priansa. 2013. *Manajemen SDM dalam Organisasi Publik dan Bisnis*, Bandung: Alfabeta.
- Weather dan Davis dalam Doni Juni Priansa. 2014. *Kinerja dan Profesionalisme Guru*, Bandung: Alfabeta.
- Widodo, Joko dan Eka Yuliana, *Pengaruh Kemampuan Intelektual dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Mata Diklat Produktif Penjualan di SMK Bisnis dan Manajemen* (Paper Kuliah)., Diktat Staff pengajar jurusan manajemen fakultas ekonomi UNNES.
- Wiyono, Slamet. 2004. *Manajemen Potensi Diri*, Jakarta: Grasindo.
- Ya'qub, Hamzah. 1983. *Etika Islam: Pembinaan Akhlakul Karimah Suatu Pengantar*, Bandung: Diponegoro.
- UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB I pasal 1 ayat 1.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CORRELATIONS

```

/VARIABLES=butir1 butir2 butir3 butir4 butir5 butir6 butir7 butir8 butir9 butir10 butir
11 butir12 butir13 butir14 butir15 butir16
    butir17 butir18 butir19 butir20 butir21 butir22 butir23 butir24 butir25 butir26 butir2
7 butir28 butir29 butir30 butir31
    butir32 butir33 jumlah
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.

```

Correlations

[DataSet3]

		Correlations						
		butir1	butir2	butir3	butir4	butir5	butir6	butir7
butir1	Pearson Correlation	1	.638**	.552**	.520*	.449*	.299	.318
	Sig. (2-tailed)		.001	.008	.013	.036	.176	.150
	N	22	22	22	22	22	22	22
butir2	Pearson Correlation	.638**	1	.498*	.229	.214	.248	.183
	Sig. (2-tailed)	.001		.018	.305	.338	.266	.416
	N	22	22	22	22	22	22	22
butir3	Pearson Correlation	.552**	.498*	1	.402	.498*	-.040	.182
	Sig. (2-tailed)	.008	.018		.063	.018	.860	.417
	N	22	22	22	22	22	22	22
butir4	Pearson Correlation	.520*	.229	.402	1	.229	.010	.539**
	Sig. (2-tailed)	.013	.305	.063		.305	.965	.010
	N	22	22	22	22	22	22	22
butir5	Pearson Correlation	.449*	.214	.498*	.229	1	-.093	.317
	Sig. (2-tailed)	.036	.338	.018	.305		.681	.151
	N	22	22	22	22	22	22	22
butir6	Pearson Correlation	.299	.248	-.040	.010	-.093	1	.269
	Sig. (2-tailed)	.176	.266	.860	.965	.681		.226
	N	22	22	22	22	22	22	22
butir7	Pearson Correlation	.318	.183	.182	.539**	.317	.269	1
	Sig. (2-tailed)	.150	.416	.417	.010	.151	.226	
	N	22	22	22	22	22	22	22
butir8	Pearson Correlation	.396	.357	.191	.569**	.212	.413	.478*
	Sig. (2-tailed)	.068	.103	.394	.006	.344	.056	.024
	N	22	22	22	22	22	22	22
butir9	Pearson Correlation	.421	.136	.205	.441*	.136	.541**	.624**
	Sig. (2-tailed)	.051	.548	.360	.040	.548	.009	.002
	N	22	22	22	22	22	22	22
butir10	Pearson Correlation	.407	.298	.344	.360	.684**	.289	.419
	Sig. (2-tailed)	.060	.178	.117	.100	.000	.192	.052

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

LAMPIRAN 1

Correlations

		butir6	butir9	butir10	butir11	butir12	butir13	butir14	butir15
butir1	Pearson Correlation	.396	.421	.407	.435*	.599**	.528*	.454*	.516*
	Sig. (2-tailed)	.068	.051	.060	.043	.003	.011	.034	.014
	N	22	22	22	22	22	22	22	22
butir2	Pearson Correlation	.357	.136	.298	.250	.286	.192	.313	.379
	Sig. (2-tailed)	.103	.548	.178	.261	.196	.391	.156	.082
	N	22	22	22	22	22	22	22	22
butir3	Pearson Correlation	.191	.205	.344	.297	.286	.303	.162	.437*
	Sig. (2-tailed)	.394	.360	.117	.179	.197	.170	.472	.042
	N	22	22	22	22	22	22	22	22
butir4	Pearson Correlation	.569**	.441*	.360	.032	.576**	.325	.201	.143
	Sig. (2-tailed)	.006	.040	.100	.887	.005	.140	.370	.526
	N	22	22	22	22	22	22	22	22
butir5	Pearson Correlation	.212	.136	.684**	.526*	.496*	.527*	.470*	.379
	Sig. (2-tailed)	.344	.548	.000	.012	.019	.012	.027	.082
	N	22	22	22	22	22	22	22	22
butir6	Pearson Correlation	.413	.541**	.289	.250	.422	.351	.136	.367
	Sig. (2-tailed)	.056	.009	.192	.263	.050	.109	.547	.093
	N	22	22	22	22	22	22	22	22
butir7	Pearson Correlation	.478*	.624**	.419	.026	.423*	.525*	.534*	.030
	Sig. (2-tailed)	.024	.002	.052	.910	.050	.012	.010	.893
	N	22	22	22	22	22	22	22	22
butir8	Pearson Correlation	1	.344	.533*	.111	.594**	.465*	.232	.132
	Sig. (2-tailed)		.117	.011	.622	.004	.029	.298	.558
	N	22	22	22	22	22	22	22	22
butir9	Pearson Correlation	.344	1	.381	.034	.523*	.494*	.265	.217
	Sig. (2-tailed)	.117		.081	.881	.013	.019	.252	.331
	N	22	22	22	22	22	22	22	22
butir10	Pearson Correlation	.533*	.381	1	.664**	.553**	.368	.154	.306
	Sig. (2-tailed)	.011	.081		.001	.008	.092	.494	.166

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		butir16	butir17	butir18	butir19	butir20	butir21	butir22	butir23
butir1	Pearson Correlation	.356	.385	.371	.533*	.572**	.430*	.582**	.462*
	Sig. (2-tailed)	.104	.077	.089	.011	.005	.046	.004	.030
	N	22	22	22	22	22	22	22	22
butir2	Pearson Correlation	.295	.137	.234	.421	.365	.111	.238	.165
	Sig. (2-tailed)	.182	.542	.295	.051	.105	.622	.286	.463
	N	22	22	22	22	22	22	22	22
butir3	Pearson Correlation	.371	.163	.259	.526*	.245	.069	.237	.243
	Sig. (2-tailed)	.089	.468	.245	.012	.272	.760	.287	.276
	N	22	22	22	22	22	22	22	22
butir4	Pearson Correlation	.142	.018	.289	.252	.532*	.329	.254	-.037
	Sig. (2-tailed)	.528	.938	.191	.258	.011	.135	.253	.870
	N	22	22	22	22	22	22	22	22
butir5	Pearson Correlation	.092	.440*	.234	.729**	.355	.111	.238	.619**
	Sig. (2-tailed)	.683	.041	.295	.000	.105	.622	.286	.002
	N	22	22	22	22	22	22	22	22
butir6	Pearson Correlation	.312	.137	.058	.263	.411	.483*	.577**	.204
	Sig. (2-tailed)	.158	.543	.798	.236	.058	.023	.005	.363
	N	22	22	22	22	22	22	22	22
butir7	Pearson Correlation	.044	.117	.512*	.551**	.404	.304	.351	.048
	Sig. (2-tailed)	.846	.604	.015	.008	.062	.169	.109	.833
	N	22	22	22	22	22	22	22	22
butir8	Pearson Correlation	.191	.173	.322	.339	.790**	.413	.364	.006
	Sig. (2-tailed)	.394	.441	.144	.122	.000	.056	.096	.978
	N	22	22	22	22	22	22	22	22
butir9	Pearson Correlation	.315	.019	.181	.377	.321	.447*	.529*	-.002
	Sig. (2-tailed)	.153	.934	.420	.083	.145	.037	.011	.992
	N	22	22	22	22	22	22	22	22
butir10	Pearson Correlation	.145	.216	.115	.560**	.466*	.175	.203	.438*
	Sig. (2-tailed)	.520	.334	.611	.007	.029	.436	.366	.042

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		butir24	butir25	butir26	butir27	butir28	butir29	butir30	butir31
butir1	Pearson Correlation	.483*	.678**	.740**	.749**	.299	.361	.773**	.232
	Sig. (2-tailed)	.023	.001	.000	.000	.176	.080	.000	.300
	N	22	22	22	22	22	22	22	22
butir2	Pearson Correlation	.096	.351	.459*	.456*	.610**	.578**	.375	.314
	Sig. (2-tailed)	.672	.109	.031	.033	.003	.005	.085	.155
	N	22	22	22	22	22	22	22	22
butir3	Pearson Correlation	.253	.408	.435*	.499*	.125	.222	.410	.048
	Sig. (2-tailed)	.257	.090	.043	.018	.579	.320	.058	.833
	N	22	22	22	22	22	22	22	22
butir4	Pearson Correlation	.177	.394	.491*	.423*	-.031	.100	.518*	.118
	Sig. (2-tailed)	.430	.069	.020	.050	.891	.658	.014	.600
	N	22	22	22	22	22	22	22	22
butir5	Pearson Correlation	.447*	.527*	.383	.456*	.397	.477*	.531*	.314
	Sig. (2-tailed)	.037	.012	.079	.033	.067	.025	.011	.155
	N	22	22	22	22	22	22	22	22
butir6	Pearson Correlation	.212	.495*	.498*	.484*	.197	.187	.411	.392
	Sig. (2-tailed)	.344	.019	.018	.023	.379	.405	.057	.071
	N	22	22	22	22	22	22	22	22
butir7	Pearson Correlation	.022	.329	.287	.274	.175	.166	.492*	.509*
	Sig. (2-tailed)	.923	.135	.195	.218	.436	.461	.020	.016
	N	22	22	22	22	22	22	22	22
butir8	Pearson Correlation	.008	.390	.511*	.469*	.287	.272	.467*	.560**
	Sig. (2-tailed)	.972	.073	.015	.028	.195	.221	.028	.007
	N	22	22	22	22	22	22	22	22
butir9	Pearson Correlation	.156	.404	.602**	.538**	-.018	.037	.484*	.125
	Sig. (2-tailed)	.489	.062	.003	.010	.935	.869	.023	.579
	N	22	22	22	22	22	22	22	22
butir10	Pearson Correlation	.449*	.431*	.602**	.628**	.661**	.631**	.452*	.453*
	Sig. (2-tailed)	.036	.045	.003	.002	.007	.002	.035	.034

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		butir32	butir33	jumlah
butir1	Pearson Correlation	.232	.232	.783**
	Sig. (2-tailed)	.300	.300	.000
	N	22	22	22
butir2	Pearson Correlation	.314	.314	.512*
	Sig. (2-tailed)	.155	.155	.015
	N	22	22	22
butir3	Pearson Correlation	.257	.048	.476*
	Sig. (2-tailed)	.248	.833	.025
	N	22	22	22
butir4	Pearson Correlation	-.012	.118	.481*
	Sig. (2-tailed)	.958	.600	.024
	N	22	22	22
butir5	Pearson Correlation	.516*	.314	.628**
	Sig. (2-tailed)	.014	.155	.002
	N	22	22	22
butir6	Pearson Correlation	.216	.392	.510*
	Sig. (2-tailed)	.335	.071	.015
	N	22	22	22
butir7	Pearson Correlation	.509*	.509*	.540**
	Sig. (2-tailed)	.016	.016	.009
	N	22	22	22
butir8	Pearson Correlation	.410	.560**	.593**
	Sig. (2-tailed)	.058	.007	.004
	N	22	22	22
butir9	Pearson Correlation	.235	.125	.537**
	Sig. (2-tailed)	.292	.579	.010
	N	22	22	22
butir10	Pearson Correlation	.453*	.453*	.676**
	Sig. (2-tailed)	.034	.034	.001

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		butir1	butir2	butir3	butir4	butir5	butir6	butir7
butir10	N	22	22	22	22	22	22	22
butir11	Pearson Correlation	.435*	.250	.297	.032	.526*	.250	.026
	Sig. (2-tailed)	.043	.261	.179	.887	.012	.263	.910
	N	22	22	22	22	22	22	22
butir12	Pearson Correlation	.599**	.286	.286	.576**	.496*	.422	.423*
	Sig. (2-tailed)	.003	.196	.197	.005	.019	.050	.050
	N	22	22	22	22	22	22	22
butir13	Pearson Correlation	.528*	.192	.303	.325	.527*	.351	.525*
	Sig. (2-tailed)	.011	.391	.170	.140	.012	.109	.012
	N	22	22	22	22	22	22	22
butir14	Pearson Correlation	.454*	.313	.162	.201	.470*	.136	.534*
	Sig. (2-tailed)	.034	.156	.472	.370	.027	.547	.010
	N	22	22	22	22	22	22	22
butir15	Pearson Correlation	.516*	.379	.437*	.143	.379	.367	.030
	Sig. (2-tailed)	.014	.082	.042	.526	.082	.093	.893
	N	22	22	22	22	22	22	22
butir16	Pearson Correlation	.356	.295	.371	.142	.092	.312	.044
	Sig. (2-tailed)	.104	.182	.089	.528	.683	.158	.846
	N	22	22	22	22	22	22	22
butir17	Pearson Correlation	.385	.137	.163	.018	.440*	.137	.117
	Sig. (2-tailed)	.077	.542	.468	.938	.041	.543	.604
	N	22	22	22	22	22	22	22
butir18	Pearson Correlation	.371	.234	.259	.289	.234	.058	.512*
	Sig. (2-tailed)	.089	.295	.245	.191	.295	.798	.015
	N	22	22	22	22	22	22	22
butir19	Pearson Correlation	.533*	.421	.526*	.252	.729**	.263	.551**
	Sig. (2-tailed)	.011	.051	.012	.258	.000	.236	.008
	N	22	22	22	22	22	22	22
butir20	Pearson Correlation	.572**	.355	.245	.532*	.355	.411	.404
	Sig. (2-tailed)	.005	.105	.272	.011	.105	.058	.062
	N	22	22	22	22	22	22	22
butir21	Pearson Correlation	.430*	.111	.069	.329	.111	.483*	.304
	Sig. (2-tailed)	.046	.622	.760	.135	.622	.023	.169
	N	22	22	22	22	22	22	22
butir22	Pearson Correlation	.582**	.238	.237	.254	.238	.577**	.351
	Sig. (2-tailed)	.004	.286	.287	.253	.286	.005	.109
	N	22	22	22	22	22	22	22
butir23	Pearson Correlation	.462*	.165	.243	-.037	.619**	.204	.048
	Sig. (2-tailed)	.030	.463	.276	.870	.002	.363	.833
	N	22	22	22	22	22	22	22
butir24	Pearson Correlation	.483*	.096	.253	.177	.447*	.212	.022
	Sig. (2-tailed)	.023	.672	.257	.430	.037	.344	.923

**, Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*, Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

	butir8	butir9	butir10	butir11	butir12	butir13	butir14	butir15
butir10 N	22	22	22	22	22	22	22	22
butir11 Pearson Correlation	.111	.034	.664**	1	.334	.355	.220	.500*
Sig. (2-tailed)	.622	.881	.001		.128	.105	.326	.018
N	22	22	22	22	22	22	22	22
butir12 Pearson Correlation	.594**	.523*	.553**	.334	1	.585**	.335	.310
Sig. (2-tailed)	.004	.013	.008	.128		.004	.127	.161
N	22	22	22	22	22	22	22	22
butir13 Pearson Correlation	.465*	.494*	.368	.355	.585**	1	.800**	.467*
Sig. (2-tailed)	.029	.019	.092	.105	.004		.000	.028
N	22	22	22	22	22	22	22	22
butir14 Pearson Correlation	.232	.255	.154	.220	.335	.800**	1	.391
Sig. (2-tailed)	.298	.252	.494	.326	.127	.000		.072
N	22	22	22	22	22	22	22	22
butir15 Pearson Correlation	.132	.217	.306	.500*	.310	.467*	.391	1
Sig. (2-tailed)	.558	.331	.166	.018	.161	.028	.072	
N	22	22	22	22	22	22	22	22
butir16 Pearson Correlation	.191	.315	.145	.297	.394	.419	.324	.690**
Sig. (2-tailed)	.394	.153	.520	.179	.069	.053	.142	.000
N	22	22	22	22	22	22	22	22
butir17 Pearson Correlation	.173	.019	.216	.337	.265	.538**	.603**	.274
Sig. (2-tailed)	.441	.934	.334	.125	.234	.010	.003	.217
N	22	22	22	22	22	22	22	22
butir18 Pearson Correlation	.322	.181	.115	.187	.312	.540**	.586**	-.083
Sig. (2-tailed)	.144	.420	.611	.404	.157	.009	.004	.712
N	22	22	22	22	22	22	22	22
butir19 Pearson Correlation	.339	.377	.560**	.491*	.480*	.684**	.656**	.583**
Sig. (2-tailed)	.122	.083	.007	.020	.024	.000	.001	.004
N	22	22	22	22	22	22	22	22
butir20 Pearson Correlation	.790**	.321	.466*	.332	.633**	.672**	.472*	.591**
Sig. (2-tailed)	.000	.145	.029	.131	.002	.001	.026	.004
N	22	22	22	22	22	22	22	22
butir21 Pearson Correlation	.413	.447*	.175	.187	.476*	.644**	.586**	.222
Sig. (2-tailed)	.056	.037	.436	.404	.025	.001	.004	.320
N	22	22	22	22	22	22	22	22
butir22 Pearson Correlation	.364	.529*	.203	.278	.551**	.634**	.557**	.475*
Sig. (2-tailed)	.096	.011	.366	.211	.008	.002	.007	.026
N	22	22	22	22	22	22	22	22
butir23 Pearson Correlation	.006	-.002	.438*	.850**	.414	.543**	.434*	.442*
Sig. (2-tailed)	.978	.992	.042	.000	.055	.009	.043	.039
N	22	22	22	22	22	22	22	22
butir24 Pearson Correlation	.008	.156	.449*	.849**	.409	.434*	.280	.570**
Sig. (2-tailed)	.972	.489	.036	.000	.059	.043	.207	.006

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

	butir16	butir17	butir18	butir19	butir20	butir21	butir22	butir23
butir10 N	22	22	22	22	22	22	22	22
butir11 Pearson Correlation	.297	.337	.187	.491*	.332	.187	.278	.850**
Sig. (2-tailed)	.179	.125	.404	.020	.131	.404	.211	.000
N	22	22	22	22	22	22	22	22
butir12 Pearson Correlation	.394	.265	.312	.480*	.633**	.476*	.551**	.414
Sig. (2-tailed)	.069	.234	.157	.024	.002	.025	.008	.055
N	22	22	22	22	22	22	22	22
butir13 Pearson Correlation	.419	.538**	.540**	.684**	.672**	.644**	.634**	.543**
Sig. (2-tailed)	.053	.010	.009	.000	.001	.001	.002	.009
N	22	22	22	22	22	22	22	22
butir14 Pearson Correlation	.324	.603**	.586**	.656**	.472*	.586**	.557**	.434*
Sig. (2-tailed)	.142	.003	.004	.001	.026	.004	.007	.043
N	22	22	22	22	22	22	22	22
butir15 Pearson Correlation	.690**	.274	-.083	.583**	.591**	.222	.475*	.442*
Sig. (2-tailed)	.000	.217	.712	.004	.004	.320	.026	.039
N	22	22	22	22	22	22	22	22
butir16 Pearson Correlation	1	.163	.069	.314	.489*	.322	.418	.243
Sig. (2-tailed)		.468	.760	.155	.021	.144	.053	.276
N	22	22	22	22	22	22	22	22
butir17 Pearson Correlation	.163	1	.527*	.507*	.365	.669**	.421	.467*
Sig. (2-tailed)	.468		.012	.016	.095	.001	.051	.029
N	22	22	22	22	22	22	22	22
butir18 Pearson Correlation	.069	.527*	1	.411	.332	.542**	.341	.293
Sig. (2-tailed)	.760	.012		.058	.131	.009	.120	.185
N	22	22	22	22	22	22	22	22
butir19 Pearson Correlation	.314	.507*	.411	1	.558**	.315	.444*	.537**
Sig. (2-tailed)	.155	.016	.058		.007	.154	.038	.010
N	22	22	22	22	22	22	22	22
butir20 Pearson Correlation	.489*	.365	.332	.558**	1	.443*	.473*	.328
Sig. (2-tailed)	.021	.095	.131	.007		.039	.026	.136
N	22	22	22	22	22	22	22	22
butir21 Pearson Correlation	.322	.689**	.542**	.315	.443*	1	.722**	.237
Sig. (2-tailed)	.144	.001	.009	.154	.039		.000	.289
N	22	22	22	22	22	22	22	22
butir22 Pearson Correlation	.418	.421	.341	.444*	.473*	.722**	1	.344
Sig. (2-tailed)	.053	.051	.120	.038	.026	.000		.117
N	22	22	22	22	22	22	22	22
butir23 Pearson Correlation	.243	.467*	.293	.537**	.328	.237	.344	1
Sig. (2-tailed)	.276	.029	.185	.010	.136	.289	.117	
N	22	22	22	22	22	22	22	22
butir24 Pearson Correlation	.373	.376	.269	.478*	.423*	.305	.340	.830**
Sig. (2-tailed)	.087	.084	.227	.024	.050	.168	.122	.000

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

	butir24	butir25	butir26	butir27	butir28	butir29	butir30	butir31
butir10 N	22	22	22	22	22	22	22	22
butir11 Pearson Correlation	.849**	.554**	.483*	.515*	.563**	.675**	.457*	.271
Sig. (2-tailed)	.000	.008	.023	.014	.006	.001	.033	.222
N	22	22	22	22	22	22	22	22
butir12 Pearson Correlation	.409	.704**	.614**	.669**	.217	.367	.606**	.473*
Sig. (2-tailed)	.059	.000	.002	.001	.331	.092	.003	.026
N	22	22	22	22	22	22	22	22
butir13 Pearson Correlation	.434*	.747**	.608**	.583**	.110	.161	.687**	.502*
Sig. (2-tailed)	.043	.000	.003	.004	.627	.474	.000	.017
N	22	22	22	22	22	22	22	22
butir14 Pearson Correlation	.280	.630**	.367	.358	.255	.241	.559**	.486*
Sig. (2-tailed)	.207	.002	.093	.102	.252	.279	.007	.022
N	22	22	22	22	22	22	22	22
butir15 Pearson Correlation	.570**	.657**	.478*	.517*	.181	.171	.574**	.069
Sig. (2-tailed)	.006	.001	.025	.014	.420	.445	.005	.760
N	22	22	22	22	22	22	22	22
butir16 Pearson Correlation	.373	.499*	.356	.421	.015	.014	.249	.257
Sig. (2-tailed)	.087	.018	.104	.051	.947	.950	.264	.248
N	22	22	22	22	22	22	22	22
butir17 Pearson Correlation	.376	.642**	.383	.398	.063	.138	.431*	.461*
Sig. (2-tailed)	.084	.001	.078	.067	.779	.541	.045	.031
N	22	22	22	22	22	22	22	22
butir18 Pearson Correlation	.269	.410	.215	.229	.118	.206	.397	.500*
Sig. (2-tailed)	.227	.058	.337	.305	.602	.358	.067	.018
N	22	22	22	22	22	22	22	22
butir19 Pearson Correlation	.478*	.758**	.461*	.552**	.459*	.487*	.686**	.429*
Sig. (2-tailed)	.024	.000	.031	.008	.032	.022	.000	.046
N	22	22	22	22	22	22	22	22
butir20 Pearson Correlation	.423*	.688**	.554**	.541**	.193	.182	.658**	.489*
Sig. (2-tailed)	.050	.000	.007	.009	.390	.416	.001	.021
N	22	22	22	22	22	22	22	22
butir21 Pearson Correlation	.305	.657**	.573**	.509*	-.048	.080	.495*	.437*
Sig. (2-tailed)	.168	.001	.005	.016	.831	.723	.019	.042
N	22	22	22	22	22	22	22	22
butir22 Pearson Correlation	.340	.663**	.612**	.556**	.086	.171	.676**	.213
Sig. (2-tailed)	.122	.001	.002	.007	.704	.447	.001	.341
N	22	22	22	22	22	22	22	22
butir23 Pearson Correlation	.830**	.669**	.407	.443*	.396	.514*	.481*	.319
Sig. (2-tailed)	.000	.001	.060	.039	.068	.014	.023	.147
N	22	22	22	22	22	22	22	22
butir24 Pearson Correlation	1	.679**	.456*	.482*	.225	.393	.481*	.110
Sig. (2-tailed)		.001	.033	.023	.315	.070	.024	.627

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		butir32	butir33	jumlah
butir10	N	22	22	22
butir11	Pearson Correlation	.271	.271	.618**
	Sig. (2-tailed)	.222	.222	.002
	N	22	22	22
butir12	Pearson Correlation	.473*	.473*	.772**
	Sig. (2-tailed)	.026	.026	.000
	N	22	22	22
butir13	Pearson Correlation	.617**	.502*	.810**
	Sig. (2-tailed)	.002	.017	.000
	N	22	22	22
butir14	Pearson Correlation	.486*	.486*	.659**
	Sig. (2-tailed)	.022	.022	.001
	N	22	22	22
butir15	Pearson Correlation	.069	.069	.585**
	Sig. (2-tailed)	.760	.760	.004
	N	22	22	22
butir16	Pearson Correlation	.257	.257	.463*
	Sig. (2-tailed)	.248	.248	.030
	N	22	22	22
butir17	Pearson Correlation	.305	.461*	.541**
	Sig. (2-tailed)	.167	.031	.009
	N	22	22	22
butir18	Pearson Correlation	.500*	.500*	.501*
	Sig. (2-tailed)	.018	.018	.018
	N	22	22	22
butir19	Pearson Correlation	.536*	.429*	.799**
	Sig. (2-tailed)	.010	.046	.000
	N	22	22	22
butir20	Pearson Correlation	.367	.489*	.747**
	Sig. (2-tailed)	.093	.021	.000
	N	22	22	22
butir21	Pearson Correlation	.184	.437*	.620**
	Sig. (2-tailed)	.412	.042	.002
	N	22	22	22
butir22	Pearson Correlation	.213	.213	.693**
	Sig. (2-tailed)	.341	.341	.000
	N	22	22	22
butir23	Pearson Correlation	.413	.319	.629**
	Sig. (2-tailed)	.056	.147	.002
	N	22	22	22
butir24	Pearson Correlation	.110	.110	.601**
	Sig. (2-tailed)	.627	.627	.003

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		butir1	butir2	butir3	butir4	butir5	butir6	butir7
butir24	N	22	22	22	22	22	22	22
butir25	Pearson Correlation	.678**	.351	.408	.394	.527*	.495*	.329
	Sig. (2-tailed)	.001	.109	.060	.069	.012	.019	.135
	N	22	22	22	22	22	22	22
butir26	Pearson Correlation	.740**	.459*	.435*	.491*	.383	.498*	.287
	Sig. (2-tailed)	.000	.031	.043	.020	.079	.018	.195
	N	22	22	22	22	22	22	22
butir27	Pearson Correlation	.749**	.456*	.499*	.423*	.456*	.484*	.274
	Sig. (2-tailed)	.000	.033	.018	.050	.033	.023	.218
	N	22	22	22	22	22	22	22
butir28	Pearson Correlation	.299	.610**	.125	-.031	.397	.197	.175
	Sig. (2-tailed)	.176	.003	.579	.891	.067	.379	.436
	N	22	22	22	22	22	22	22
butir29	Pearson Correlation	.381	.578**	.222	.100	.477*	.187	.166
	Sig. (2-tailed)	.080	.005	.320	.658	.025	.405	.461
	N	22	22	22	22	22	22	22
butir30	Pearson Correlation	.773**	.375	.410	.518*	.531*	.411	.492*
	Sig. (2-tailed)	.000	.085	.058	.014	.011	.057	.020
	N	22	22	22	22	22	22	22
butir31	Pearson Correlation	.232	.314	.048	.118	.314	.392	.509*
	Sig. (2-tailed)	.300	.155	.833	.600	.155	.071	.016
	N	22	22	22	22	22	22	22
butir32	Pearson Correlation	.232	.314	.257	-.012	.516*	.216	.509*
	Sig. (2-tailed)	.300	.155	.248	.958	.014	.335	.016
	N	22	22	22	22	22	22	22
butir33	Pearson Correlation	.232	.314	.048	.118	.314	.392	.509*
	Sig. (2-tailed)	.300	.155	.833	.600	.155	.071	.016
	N	22	22	22	22	22	22	22
jumlah	Pearson Correlation	.783**	.512*	.476*	.481*	.628**	.510*	.540**
	Sig. (2-tailed)	.000	.015	.025	.024	.002	.015	.009
	N	22	22	22	22	22	22	22

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		butir8	butir9	butir10	butir11	butir12	butir13	butir14	butir15
butir24	N	22	22	22	22	22	22	22	22
butir25	Pearson Correlation	.390	.404	.431*	.554**	.704**	.747**	.630**	.657**
	Sig. (2-tailed)	.073	.062	.045	.008	.000	.000	.002	.001
	N	22	22	22	22	22	22	22	22
butir26	Pearson Correlation	.511*	.602**	.602**	.483*	.614**	.608**	.367	.478*
	Sig. (2-tailed)	.015	.003	.003	.023	.002	.003	.093	.025
	N	22	22	22	22	22	22	22	22
butir27	Pearson Correlation	.469*	.538**	.628**	.515*	.669**	.583**	.358	.517*
	Sig. (2-tailed)	.028	.010	.002	.014	.001	.004	.102	.014
	N	22	22	22	22	22	22	22	22
butir28	Pearson Correlation	.287	-.018	.561**	.563**	.217	.110	.255	.181
	Sig. (2-tailed)	.195	.935	.007	.006	.331	.627	.252	.420
	N	22	22	22	22	22	22	22	22
butir29	Pearson Correlation	.272	.037	.631**	.675**	.367	.161	.241	.171
	Sig. (2-tailed)	.221	.869	.002	.001	.092	.474	.279	.445
	N	22	22	22	22	22	22	22	22
butir30	Pearson Correlation	.467*	.484*	.452*	.457*	.606**	.687**	.559**	.574**
	Sig. (2-tailed)	.028	.023	.035	.033	.003	.000	.007	.005
	N	22	22	22	22	22	22	22	22
butir31	Pearson Correlation	.560**	.125	.453*	.271	.473*	.502*	.486*	.069
	Sig. (2-tailed)	.007	.579	.034	.222	.026	.017	.022	.760
	N	22	22	22	22	22	22	22	22
butir32	Pearson Correlation	.410	.235	.453*	.271	.473*	.617**	.486*	.069
	Sig. (2-tailed)	.058	.292	.034	.222	.026	.002	.022	.760
	N	22	22	22	22	22	22	22	22
butir33	Pearson Correlation	.560**	.125	.453*	.271	.473*	.502*	.486*	.069
	Sig. (2-tailed)	.007	.579	.034	.222	.026	.017	.022	.760
	N	22	22	22	22	22	22	22	22
jumlah	Pearson Correlation	.593**	.537**	.676**	.618**	.772**	.810**	.659**	.585**
	Sig. (2-tailed)	.004	.010	.001	.002	.000	.000	.001	.004
	N	22	22	22	22	22	22	22	22

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		butir16	butir17	butir18	butir19	butir20	butir21	butir22	butir23
butir24	N	22	22	22	22	22	22	22	22
butir25	Pearson Correlation	.499*	.642**	.410	.758**	.688**	.657**	.663**	.669**
	Sig. (2-tailed)	.018	.001	.058	.000	.000	.001	.001	.001
	N	22	22	22	22	22	22	22	22
butir26	Pearson Correlation	.356	.383	.215	.461*	.554**	.573**	.612**	.407
	Sig. (2-tailed)	.104	.076	.337	.031	.007	.005	.002	.060
	N	22	22	22	22	22	22	22	22
butir27	Pearson Correlation	.421	.388	.229	.552**	.541**	.509*	.556**	.443*
	Sig. (2-tailed)	.051	.067	.305	.008	.009	.016	.007	.039
	N	22	22	22	22	22	22	22	22
butir28	Pearson Correlation	.015	.063	.118	.459*	.193	-.048	.086	.396
	Sig. (2-tailed)	.947	.779	.602	.032	.390	.831	.704	.068
	N	22	22	22	22	22	22	22	22
butir29	Pearson Correlation	.014	.138	.206	.487*	.182	.080	.171	.514*
	Sig. (2-tailed)	.960	.541	.358	.022	.416	.723	.447	.014
	N	22	22	22	22	22	22	22	22
butir30	Pearson Correlation	.249	.431*	.397	.686**	.658**	.495*	.676**	.481*
	Sig. (2-tailed)	.264	.045	.067	.000	.001	.019	.001	.023
	N	22	22	22	22	22	22	22	22
butir31	Pearson Correlation	.257	.461*	.500*	.429*	.489*	.437*	.213	.319
	Sig. (2-tailed)	.248	.031	.018	.046	.021	.042	.341	.147
	N	22	22	22	22	22	22	22	22
butir32	Pearson Correlation	.257	.305	.500*	.536*	.367	.184	.213	.413
	Sig. (2-tailed)	.248	.167	.018	.010	.093	.412	.341	.056
	N	22	22	22	22	22	22	22	22
butir33	Pearson Correlation	.257	.461*	.500*	.429*	.489*	.437*	.213	.319
	Sig. (2-tailed)	.248	.031	.018	.046	.021	.042	.341	.147
	N	22	22	22	22	22	22	22	22
jumlah	Pearson Correlation	.463*	.541**	.501*	.799**	.747**	.620**	.693**	.629**
	Sig. (2-tailed)	.030	.008	.018	.000	.000	.002	.000	.002
	N	22	22	22	22	22	22	22	22

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		butir24	butir25	butir26	butir27	butir28	butir29	butir30	butir31
butir24	N	22	22	22	22	22	22	22	22
butir25	Pearson Correlation	.679**	1	.701**	.735**	.262	.383	.766**	.408
	Sig. (2-tailed)	.001		.000	.000	.239	.079	.000	.060
	N	22	22	22	22	22	22	22	22
butir26	Pearson Correlation	.456*	.701**	1	.933**	.311	.413	.668**	.198
	Sig. (2-tailed)	.033	.000		.000	.158	.056	.001	.378
	N	22	22	22	22	22	22	22	22
butir27	Pearson Correlation	.482*	.735**	.933**	1	.354	.450*	.618**	.274
	Sig. (2-tailed)	.023	.000	.000		.106	.035	.002	.217
	N	22	22	22	22	22	22	22	22
butir28	Pearson Correlation	.225	.262	.311	.354	1	.947**	.319	.315
	Sig. (2-tailed)	.315	.239	.158	.106		.000	.148	.153
	N	22	22	22	22	22	22	22	22
butir29	Pearson Correlation	.393	.383	.413	.450*	.947**	1	.382	.298
	Sig. (2-tailed)	.070	.079	.056	.035	.000		.080	.178
	N	22	22	22	22	22	22	22	22
butir30	Pearson Correlation	.481*	.766**	.668**	.618**	.319	.382	1	.234
	Sig. (2-tailed)	.024	.000	.001	.002	.148	.080		.294
	N	22	22	22	22	22	22	22	22
butir31	Pearson Correlation	.110	.408	.198	.274	.315	.298	.234	1
	Sig. (2-tailed)	.627	.060	.378	.217	.153	.178	.294	
	N	22	22	22	22	22	22	22	22
butir32	Pearson Correlation	.110	.317	.198	.274	.315	.298	.234	.790**
	Sig. (2-tailed)	.627	.150	.378	.217	.153	.178	.294	.000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22
butir33	Pearson Correlation	.110	.408	.198	.274	.315	.298	.234	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.627	.060	.378	.217	.153	.178	.294	.000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22
jumlah	Pearson Correlation	.601**	.893**	.810**	.825**	.457*	.549**	.832**	.547**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000	.000	.032	.008	.000	.008
	N	22	22	22	22	22	22	22	22

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		butir32	butir33	jumlah
butir24	N	22	22	22
butir25	Pearson Correlation	.317	.408	.893**
	Sig. (2-tailed)	.150	.060	.000
	N	22	22	22
butir26	Pearson Correlation	.198	.198	.810**
	Sig. (2-tailed)	.378	.378	.000
	N	22	22	22
butir27	Pearson Correlation	.274	.274	.825**
	Sig. (2-tailed)	.217	.217	.000
	N	22	22	22
butir28	Pearson Correlation	.315	.315	.457*
	Sig. (2-tailed)	.153	.153	.032
	N	22	22	22
butir29	Pearson Correlation	.298	.298	.549**
	Sig. (2-tailed)	.178	.178	.008
	N	22	22	22
butir30	Pearson Correlation	.234	.234	.832**
	Sig. (2-tailed)	.294	.294	.000
	N	22	22	22
butir31	Pearson Correlation	.790**	1.000**	.547**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.008
	N	22	22	22
butir32	Pearson Correlation	1	.790**	.534*
	Sig. (2-tailed)		.000	.010
	N	22	22	22
butir33	Pearson Correlation	.790**	1	.547**
	Sig. (2-tailed)	.000		.008
	N	22	22	22
jumlah	Pearson Correlation	.534*	.547**	1
	Sig. (2-tailed)	.010	.008	
	N	22	22	22

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

LAMPIRAN 2

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	22	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	22	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.795	3

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Gaj1	6.68	.703	.689	.665
Gaj2	6.77	.755	.647	.711
Gaj3	6.82	.823	.581	.779

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	22	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	22	100.0

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	22	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	22	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.777	2

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Jab1	3.36	.242	.647	.
Jab2	3.50	.357	.647	.

Reliability**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	22	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	22	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.768	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Plt1	8.95	.712	.528	.802
Plt2	9.27	1.160	.430	.778
Plt3	9.27	.970	.783	.636
Plt4	9.32	.894	.714	.639

Reliability**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	22	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	22	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.729	3

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pek1	6.14	.790	.690	.482
Pek2	6.18	1.108	.574	.687
Pek3	6.32	.608	.531	.769

Reliability**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	22	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	22	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.740	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Eto1	9.50	1.405	.529	.684
Eto2	9.77	1.136	.507	.720
Eto3	9.59	1.396	.677	.623
Eto4	9.45	1.403	.491	.704

Reliability**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	22	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	22	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.815	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pot1	11.68	1.656	.750	.739
Pot2	11.73	2.113	.594	.784
Pot3	11.95	2.331	.525	.802
Pot4	11.91	2.658	.578	.801
Pot5	12.00	2.286	.718	.755

Reliability**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	22	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	22	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.873	12

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Kin1	26.64	43.481	.536	.866
Kin2	27.77	42.184	.666	.856
Kin3	27.27	44.970	.621	.860
Kin4	27.05	39.855	.825	.844
Kin5	27.05	38.998	.758	.849
Kin6	27.18	38.537	.769	.848
Kin7	28.14	45.838	.478	.868
Kin8	28.14	43.933	.605	.861
Kin9	28.18	49.680	.228	.880
Kin10	25.86	49.457	.427	.872
Kin11	25.86	49.552	.412	.872
Kin12	25.86	49.457	.427	.872

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X1 Gaji	X2 Jabatan	X3 Pelatihan	X4 Pengalaman Kerja
N		22	22	22	22
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	10.14	6.86	12.27	9.32
	Std. Deviation	1.246	.990	1.241	1.287
Most Extreme Differences	Absolute	.274	.263	.277	.279
	Positive	.274	.263	.234	.279
	Negative	-.181	-.238	-.277	-.266
Kolmogorov-Smirnov Z		1.284	1.234	1.298	1.311
Asymp. Sig. (2-tailed)		.074	.095	.069	.064

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X5 Etos Kerja	X6 Potensi Kinerja Profesional Guru	Y Kinerja Profesional Guru
N		22	22	22
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	12.77	14.82	28.18
	Std. Deviation	1.478	1.816	7.048
Most Extreme Differences	Absolute	.245	.267	.117
	Positive	.245	.121	.117
	Negative	-.210	-.267	-.074
Kolmogorov-Smirnov Z		1.149	1.253	.550
Asymp. Sig. (2-tailed)		.143	.087	.922

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Report

Y Kinerja Profesional Guru

X1 Umur (Tahun)	Mean	N	Std. Deviation
25	22.50	2	.707
27	23.00	1	.
29	24.00	1	.
30	25.00	1	.
35	24.50	2	3.536
36	35.00	1	.
38	28.50	2	.707
39	29.00	1	.
40	32.50	2	7.778
43	18.00	1	.
44	32.00	1	.
48	31.00	1	.
51	44.00	1	.
54	18.00	1	.
57	26.00	2	7.071
58	31.00	1	.
60	42.00	1	.
Total	28.18	22	7.048

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y Kinerja Profesional Guru * X1 Umur (Tahun)	Between Groups	(Combined)	919.273	16	57.455	2.317	.180
		Linearity	146.198	1	146.198	5.895	.060
		Deviation from Linearity	773.074	15	51.538	2.078	.215
	Within Groups		124.000	5	24.800		
	Total		1043.273	21			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Y Kinerja Profesional Guru * X1 Umur (Tahun)	.374	.140	.939	.881

Report

Y Kinerja Profesional Guru

X2 Jenis Kelamin	Mean	N	Std. Deviation
Pria	26.00	6	7.563
Wanita	29.00	16	6.919
Total	28.18	22	7.048

ANOVA Table^a

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y Kinerja Profesional Guru * X2 Jenis Kelamin	Between Groups	(Combined)	39.273	1	39.273	.782	.387
	Within Groups		1004.000	20	50.200		
	Total		1043.273	21			

a. With fewer than three groups, linearity measures for Y Kinerja Profesional Guru * X2 Jenis Kelamin cannot be computed.

Measures of Association

	Eta	Eta Squared
Y Kinerja Profesional Guru * X2 Jenis Kelamin	.194	.038

Report

Y Kinerja Profesional Guru

X3 Gaji	Mean	N	Std. Deviation
9	23.90	10	4.280
10	25.75	4	4.573
11	37.00	3	7.550
12	33.40	5	5.595
Total	28.18	22	7.048

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y Kinerja Profesional Guru * X3 Gaji	Between Groups	(Combined)	576.423	3	192.141	7.408	.002
		Linearity	452.617	1	452.617	17.451	.001
		Deviation from Linearity	123.806	2	61.903	2.387	.120
	Within Groups		466.850	18	25.936		
	Total		1043.273	21			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Y Kinerja Profesional Guru * X3 Gaji	.659	.434	.743	.553

Report

Y Kinerja Profesional Guru

X4 Jabatan	Mean	N	Std. Deviation
5	27.00	1	.
6	24.33	9	4.690
7	26.00	4	4.243
8	33.75	8	7.667
Total	28.18	22	7.048

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y Kinerja Profesional Guru * 42 Jabatan	Between Groups	(Combined)	401.773	3	133.924	3.758	.030
		Linearity	322.942	1	322.942	9.061	.008
		Deviation from Linearity	78.831	2	39.416	1.106	.352
	Within Groups		641.500	18	35.639		
	Total		1043.273	21			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Y Kinerja Profesional Guru * X4 Jabatan	.556	.310	.621	.385

Report

Y Kinerja Profesional Guru

X5 Pelatihan	Mean	N	Std. Deviation
9	21.00	1	.
11	31.50	2	.707
12	24.91	11	6.564
13	32.43	7	6.425
16	35.00	1	.
Total	28.18	22	7.048

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y Kinerja Profesional Guru * X5 Pelatihan	Between Groups	(Combined)	364.149	4	91.037	2.279	.103
		Linearity	159.776	1	159.776	4.000	.062
		Deviation from Linearity	204.374	3	68.125	1.705	.204
	Within Groups		679.123	17	39.948		
	Total		1043.273	21			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Y Kinerja Profesional Guru * X5 Pelatihan	.391	.153	.591	.349

Report

Y Kinerja Profesional Guru

X6 Pengalaman Kerja	Mean	N	Std. Deviation
6	22.00	1	.
8	22.00	2	1.414
9	27.33	12	4.163
10	25.50	4	7.326
11	38.00	1	.
12	43.00	2	1.414
Total	28.18	22	7.048

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y Kinerja Profesional Guru * X6 Pengalaman Kerja	Between Groups	(Combined)	687.606	5	137.521	6.187	.002
		Linearity	476.543	1	476.543	21.438	.000
		Deviation from Linearity	211.063	4	52.766	2.374	.096
	Within Groups		355.667	16	22.229		
	Total		1043.273	21			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Y Kinerja Profesional Guru * X6 Pengalaman Kerja	.676	.457	.812	.659

Report

Y Kinerja Profesional Guru

X7 Etos Kerja	Mean	N	Std. Deviation
10	18.00	1	.
11	18.00	1	.
12	27.50	10	6.570
13	26.60	5	3.647
14	31.00	2	.000
15	38.00	1	.
16	38.00	2	8.485
Total	28.18	22	7.048

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y Kinerja Profesional Guru * X7 Etos Kerja	Between Groups	(Combined)	529.573	6	88.262	2.577	.064
		Linearity	439.088	1	439.088	12.821	.003
		Deviation from Linearity	90.484	5	18.097	.528	.751
	Within Groups		513.700	15	34.247		
	Total		1043.273	21			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Y Kinerja Profesional Guru * X7 Etos Kerja	.649	.421	.712	.508

Report

Y Kinerja Profesional Guru

X8 Potensi Kinerja Profesional Guru	Mean	N	Std. Deviation
10	18.00	1	.
11	18.00	1	.
12	21.00	1	.
14	29.67	3	6.110
15	28.75	8	6.964
16	26.60	5	3.647
17	37.00	3	5.568
Total	28.18	22	7.048

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y Kinerja Profesional Guru * X8 Potensi Kinerja Profesional Guru	Between Groups	(Combined)	513.906	6	85.651	2.427	.077
		Linearity	341.145	1	341.145	9.667	.007
		Deviation from Linearity	172.761	5	34.552	.979	.462
	Within Groups		529.367	15	35.291		
	Total		1043.273	21			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Y Kinerja Profesional Guru * X8 Potensi Kinerja Profesional Guru	.572	.327	.702	.493

Heteroscedasticity

			Error Term
Spearman's rho	X1 Umur (Tahun)	Correlation Coefficient	.036
		Sig. (2-tailed)	.875
		N	22
	X2 Jenis Kelamin	Correlation Coefficient	-.016
		Sig. (2-tailed)	.943
		N	22
	X3 Gaji	Correlation Coefficient	-.034
		Sig. (2-tailed)	.880
		N	22
	X4 Jabatan	Correlation Coefficient	.028
		Sig. (2-tailed)	.903
		N	22
	X5 Pelatihan	Correlation Coefficient	.088

		Sig. (2-tailed)	.697
		N	22
	X6 Pengalaman Kerja	Correlation Coefficient	-.116
		Sig. (2-tailed)	.606
		N	22
	X7 Etos Kerja	Correlation Coefficient	-.035
		Sig. (2-tailed)	.878
		N	22
	X8 Potensi Kinerja Profesional Guru	Correlation Coefficient	-.093
		Sig. (2-tailed)	.679
		N	22

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y Kinerja Profesional Guru	28.18	7.048	22
X1 Umur (Tahun)	41.32	11.094	22
X2 Jenis Kelamin	1.73	.456	22
X3 Gaji	10.14	1.246	22
X4 Jabatan	6.86	.990	22
X5 Pelatihan	12.27	1.241	22
X6 Pengalaman Kerja	9.32	1.287	22
X7 Etos Kerja	12.77	1.478	22
X8 Potensi Kinerja Profesional Guru	14.82	1.816	22

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X8 Potensi Kinerja Profesional Guru, X5 Pelatihan, X1 Umur (Tahun), X3 Gaji, X2 Jenis Kelamin, X4 Jabatan, X6 Pengalaman Kerja, X7 Etos Kerja	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y Kinerja Profesional Guru

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.980 ^a	.959	.935	1.803

a. Predictors: (Constant), X8 Potensi Kinerja Profesional Guru, X5 Pelatihan, X1 Umur (Tahun), X3 Gaji, X2 Jenis Kelamin, X4 Jabatan, X6 Pengalaman Kerja, X7 Etos Kerja

b. Dependent Variable: Y Kinerja Profesional Guru

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1000.992	8	125.124	38.472	.000 ^a
	Residual	42.281	13	3.252		
	Total	1043.273	21			

a. Predictors: (Constant), X8 Potensi Kinerja Profesional Guru, X5 Pelatihan, X1 Umur (Tahun), X3 Gaji, X2 Jenis Kelamin, X4 Jabatan, X6 Pengalaman Kerja, X7 Etos Kerja

b. Dependent Variable: Y Kinerja Profesional Guru

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-69.224	6.195		-11.174	.000		
	X1 Umur (Tahun)	.168	.052	.264	3.250	.006	.473	2.115
	X2 Jenis Kelamin	2.722	1.047	.176	2.599	.022	.680	1.471
	X3 Gaji	1.047	.390	.185	2.683	.019	.656	1.525
	X4 Jabatan	1.327	.492	.186	2.697	.018	.652	1.533
	X5 Pelatihan	2.062	.405	.363	5.090	.000	.612	1.633
	X6 Pengalaman Kerja	1.422	.402	.260	3.536	.004	.579	1.728
	X7 Etos Kerja	1.100	.356	.231	3.087	.009	.558	1.791
	X8 Potensi Kinerja Profesional Guru	.908	.309	.234	2.938	.012	.492	2.032

a. Dependent Variable: Y Kinerja Profesional Guru

Umur (Tahun)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	25 - 35 th	7	31.8	31.8	31.8
	36 - 45 th	8	36.4	36.4	68.2
	46 - 55 th	3	13.6	13.6	81.8
	>= 56 th	4	18.2	18.2	100.0
	Total	22	100.0	100.0	

Masa Kerja Guru (Tahun)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<= 5 th	4	18.2	18.2	18.2
	> 5 -15 th	10	45.5	45.5	63.6
	> 15 - 25 th	6	27.3	27.3	90.9
	> 25 th	2	9.1	9.1	100.0
	Total	22	100.0	100.0	

Gaji/ Bulan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< Rp. 1.500.000	9	40.9	40.9	40.9
	> Rp. 1.500.000 - Rp. 3.000.000	6	27.3	27.3	68.2
	> Rp. 3.000.000 - Rp. 4.500.000	6	27.3	27.3	95.5
	> Rp. 4.500.000	1	4.5	4.5	100.0
	Total	22	100.0	100.0	

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pria	6	27.3	27.3	27.3
	Wanita	16	72.7	72.7	100.0
	Total	22	100.0	100.0	

Pendidikan Terakhir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S1 AS	1	4.5	4.5	4.5
	S1 Bahasa dan Sastra	1	4.5	4.5	9.1
	S1 Bahasa Inggris	1	4.5	4.5	13.6
	S1 Biologi	1	4.5	4.5	18.2
	S1 PAI	9	40.9	40.9	59.1
	S1 PGMI	2	9.1	9.1	68.2
	S1 PGSD	2	9.1	9.1	77.3
	S1 PJKR	1	4.5	4.5	81.8
	S1 SPI	1	4.5	4.5	86.4
	S1 Tafsir Hadits	1	4.5	4.5	90.9
	S2 AF	1	4.5	4.5	95.5
	S2 PAI	1	4.5	4.5	100.0
	Total	22	100.0	100.0	

Pendidikan Terakhir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S1	20	90.9	90.9	90.9
	S2	2	9.1	9.1	100.0
	Total	22	100.0	100.0	

Mata Pelajaran yang diampu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Guru Kelas	15	68.2	68.2	68.2
	Guru Mapel	7	31.8	31.8	100.0
	Total	22	100.0	100.0	

Statistics

		X1 Umur (Tahun)	X2 Jenis Kelamin	X3 Gaji	X4 Jabatan	X5 Pelatihan
N	Valid	22	22	22	22	22
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		41.32	1.73	10.14	6.86	12.27
Std. Deviation		11.094	.456	1.246	.990	1.241
Variance		123.084	.208	1.552	.981	1.541
Minimum		25	1	9	5	9
Maximum		60	2	12	8	16
Sum		909	38	223	151	270

Statistics

		X6 Pengalaman Kerja	X7 Etos Kerja	X8 Potensi Kinerja Profesional Guru	Y Kinerja Profesional Guru
N	Valid	22	22	22	22
	Missing	0	0	0	0
Mean		9.32	12.77	14.82	28.18
Std. Deviation		1.287	1.478	1.816	7.048
Variance		1.656	2.184	3.299	49.680
Minimum		6	10	10	18
Maximum		12	16	17	44
Sum		205	281	326	620

Gaji

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	Cukup Tinggi (> 7.50-9.75)	10	45.5	45.5	45.5
	Tinggi (> 9.75 - 12)	12	54.5	54.5	100.0
	Total	22	100.0	100.0	

Jabatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang (> 3.50 - 5)	1	4.5	4.5	4.5
	Cukup Tinggi (> 5 - 6.50)	9	40.9	40.9	45.5
	Tinggi (> 6.50 - 8)	12	54.5	54.5	100.0
	Total	22	100.0	100.0	

Pelatihan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang (> 7 - 10)	1	4.5	4.5	4.5
	Cukup Tinggi (> 10 - 13)	20	90.9	90.9	95.5
	Tinggi (> 13 - 16)	1	4.5	4.5	100.0
	Total	22	100.0	100.0	

Pengalaman Kerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang (> 5.25 - 7.50)	1	4.5	4.5	4.5
	Cukup Tinggi (> 7.50-9.75)	14	63.6	63.6	68.2
	Tinggi (> 9.75 - 12)	7	31.8	31.8	100.0
	Total	22	100.0	100.0	

Etos Kerja

		Freque ncy	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang (> 7 - 10)	1	4.5	4.5	4.5

	Cukup Tinggi (> 10 - 13)	16	72.7	72.7	77.3
	Tinggi (> 13 - 16)	5	22.7	22.7	100.0
	Total	22	100.0	100.0	

Potensi Kinerja Profesional Guru

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang (> 8.75 - 12.50)	3	13.6	13.6	13.6
	Cukup Tinggi (> 12.50-6.25)	16	72.7	72.7	86.4
	Tinggi (> 16.25 - 20)	3	13.6	13.6	100.0
	Total	22	100.0	100.0	

Kinerja Profesional Guru

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah (11 - 19.25)	2	9.1	9.1	9.1
	Kurang (> 19.25 - 27.50)	9	40.9	40.9	50.0
	Cukup Tinggi (> 27.50-35.75)	8	36.4	36.4	86.4
	Tinggi (> 35.75 - 44)	3	13.6	13.6	100.0
	Total	22	100.0	100.0	

LAMPIRAN 3

Lembar Koesioner “Faktor-Faktor Kinerja Profesional Guru”

Petunjuk Pengisian:

1. Isilah identitas Bapak/Ibu pada form dibawah ini !
2. Identitas Bapak/Ibu akan dirahasiakan oleh peneliti.
3. Jawaban yang Bapak/Ibu berikan tidak akan mengganggu keberadaan Bapak/Ibu sebagai guru.

IDENTITAS RESPONDEN:

Nama :
 Umur : Tahun
 Masa kerja menjadi guru : Tahun
 Gaji : Rp. /bulan
 Jenis Kelamin : Pria/Wanita
 Jabatan : Guru Pertama/Guru Muda/Guru Madya/Guru Utama.
 Pendidikan terakhir : S1/S2/S3* Prodi:
 Mapel yang diampu : Guru Kelas/Guru Mapel.....
 Pelatihan yang pernah diikuti : (1)

(2)

(3)

(4)

dan seterusnya

Coret yang tidak sesuai

Berikan tanda centang (✓) pada kolom yang disediakan !

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Sangat Sesuai	Sesuai	Kurang Sesuai	Tidak Sesuai
A. GAJI					
1	Gaji diberikan sesuai dengan jadwal yang telah disepakati dengan pihak lembaga				
2	Gaji diberikan sesuai dengan jabatan saya saat ini di dalam lembaga				
3	Gaji diberikan sesuai dengan pengabdian yang diberikan kepada madrasah				
B. JABATAN					
1	Bapak/Ibu pegawai mendapat jabatan sesuai dengan tingkat kemampuan bekerja/prestasi				
2	Jabatan memberikan dorongan motivasi untuk terus meningkatkan kinerja				
C. PELATIHAN					
1	Konsep dasar pelatihan guru adalah: perolehan pengetahuan tentang pokok persoalan oleh peserta mengarah pada tindakan, peserta mempelajari apa yang diijarkan oleh penatar, tindakan perorangan mendorong timbulnya perbaikan dalam pekerjaan, dan pelatihan merupakan tanggung jawab dari organisasi, peserta itu sendiri, dan lembaga pelatihan.				

2	Pelatihan merupakan usaha untuk meningkatkan kemampuan guru sesuai dengan ilmu pengetahuan dan teknologi, agar dapat melaksanakan tugas/kegiatan sehari-hari dengan baik. Sifat penataran ini adalah memberi penyegaran sesuai dengan perubahan yang terjadi				
3	Materi pelatihan bermanfaat bagi saya sebagai seorang guru untuk perbaikan melaksanakan tugas				
4	Alat dan bahan pelatihan dapat digunakan untuk menambah pengetahuan dan dapat diterapkan di sekolah saya				
D. PENGALAMAN KERJA					
1	Dalam upaya meningkatkan kualitas dan kuantitas mengajarnya, guru dituntut memiliki pengalaman menerapkan keterampilan dasar mengajar dengan baik.				
2	Perencanaan tahunan merupakan bagian dari program pengajaran. Perencanaan tahunan memuat alokasi waktu untuk setiap pokok bahasan dalam satu tahun pelajaran dan berfungsi sebagai acuan untuk membuat program semester.				
3	Perencanaan pembelajaran merupakan salah satu bagian program pembelajaran yang memuat tentang persiapan guru mengajar agar lebih terarah, berjalan secara efektif dan efisien.				
E. ETOS KERJA					
1	Bapak/Ibu mampu melakukan pekerjaan sesuai dengan profesi yang dimiliki.				
2	Bapak/Ibu mengenali kelebihan dan kekurangan dalam pekerjaan sebagai tolok ukur dalam				

	melakukan proses kegiatan belajar mengajar.				
3	Bapak/Ibu mampu menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan pembelajaran maupun interaksi siswa.				
4	Bapak/Ibu mampu menyelesaikan permasalahan apapun secara optimal baik dengan rekan kerja maupun dengan siswa.				

LAMPIRAN 4**Lembar Koesioner “Potensi Kinerja Profesional Guru”****Berikan tanda centang (✓) pada kolom yang disediakan !**

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Sangat Memahami	Memahami	Kurang Memahami	Tidak Memahami
1	Pemahaman Bapak/Ibu dalam karakteristik anak				
2	Bapak/Ibu mampu mengkaji kurikulum hingga menjadi obyek/persoalan belajar				
3	Bapak/Ibu memiliki pengetahuan tentang model instruksional				
4	Bapak/Ibu memahami design media sampai dengan menerapkan dalam pembelajaran				
5	Bapak/Ibu memahami assesment pembelajarandari menyusun hingga memaknainya				

LAMPIRAN 5

Guideline/Pedoman Observasi “Kinerja Profesional Guru”

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Sangat Tepat	Tepat	Kurang Tepat	Tidak Tepat
1. Karakteristik Anak					
a.	Keterampilan guru dalam memahami keunikan/karakteristik siswa				
2. Kurikulum					
a.	Keterampilan guru dalam menyusun peta konsep				
b.	Keterampilan guru dalam menyiapkan bahan ajar				
c.	Keterampilan guru dalam menyiapkan objek/persoalan belajar				
3. Model Instruksional					
a.	Keterampilan guru dalam menerapkan metode pembelajaran dari perspektif materi pelajaran				
b.	Keterampilan guru dalam menerapkan metode pembelajaran dari perspektif anak				

4. Media				
a. Keterampilan guru dalam merancang media				
b. Keterampilan guru dalam menggunakan media				
5. Assesment Pembelajaran				
a. Keterampilan guru dalam menyusun instrumen pembelajaran				
b. Keterampilan guru dalam melakukan assesment				
c. Keterampilan guru dalam mengolah data hasil assesment				
d. Keterampilan guru dalam memaknai/ melakukan tindak lanjut terhadap hasil assesment				

LAMPIRAN 6

1. Ibu Hidayatul Musyarofah, S.Ag



2. Ibu Latifah Aziz, S.Pd



3. Ibu Mardliyah, S.Ag



4. Ibu Nesty Ariani, S.Pd



5. Ibu Pramu Marjiatun, S.Pd.I



6. Ibu Purbaning Binarti, S.Ag



7. Ibu Rini Suryanti, S.Pd



8. Ibu Roudhotul Jannah, S.Th.I



9. Ibu Ruqoyah, S.Ag



10. Ibu Septiningsih, S.Pd



11. Ibu Sri Asih, S.Pd



12. Ibu Sri Indah, S.Ag



13. Ibu Suprapti, S.Pd.I



14. Ibu Tita Fariyani, S.Pd



15. Ibu Turah Asih, S.Pd.I



16. Ibu Yustikarini, S.Pd.I



17. Pak Ahmadi Susetyo, S.IP., M.S.I



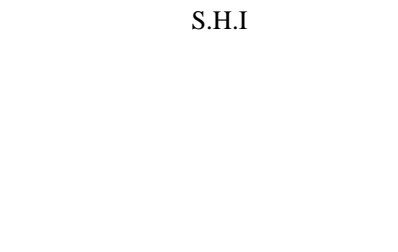
18. Pak Buangana, S.Ag



19. Pak Supranjono, S.Pd.I



20. Pak Muhammad Nurul Huda,
S.H.I





21. Pak Sarjudin, S.Pd.I



22. Pak Muhammad Zaidun, Lc,
M.Hum





Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Cabang Sleman
MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF BEGO
Status Terakreditasi A

Alamat: Sembego, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta 55282 Telp. (0274) 4332373.
 Hp. 0817260963

Web: www.mibego339depok.wordpress.com E-mail: mimaarifbego@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 326/MI/E11/IV/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Slamet Subagya, S.Pd.I, M.Pd.

NIP : 196901251993031007

Pangkat/Gol : Pembina/IV A

Jabatan : Kepala Madrasah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa,

Nama : ROSIDAH, S.Pd.I

NIM : 1520420002

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Benar-benar telah melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Bego, Maguwoharjo, Sleman, Yogyakarta yang dimulai dari bulan Januari 2017 sampai selesai dalam rangka penulis tesis dengan judul "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Profesional Guru di MI Ma'arif Bego, Maguwoharjo, Sleman, Yogyakarta".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.



Yogyakarta, 02 Mei 2017

Kepala Madrasah

Slamet Subagya, S.Pd.I, M.Pd
 NIP. 196901251993031007

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

NAMA : ROSIDAH
NIM : 1520420002
TTL : Mantil, 06 Mei 1993
Alamat Asal : Mantil, Desa Mertak, Kec. Pujut Kab. Lombok Tengah, NTB
Alamat Jogja : Jalan Bimo Kurdo No. 38, RT 25 RW 08, Desa Sapen, Kelurahan Demangan, Kecamatan Gundokusuman, Sleman Yogyakarta.
E-mail : rosidahpgmi@gmail.com
No.Hp : 087865207488 (XL) a.n ROSIDAH from Lombok NTB.

Motto Hidup: Menjadi insan yang insightfull (berwawasan luas) tentunya berkah serta bermanfaat bagi semua orang di dunia sebagai bekal diakhirat.

Karya:

1. SD : 5 besar
2. SMP : 5 besar
3. SMA : a. Untuk ranking 3 besar
b. Juara umum 1 pengunjung Perpustakaan.
c. Piagam Jakarta lomba KIR (Karya Ilmiah Remaja) tingkat SMA juara harapan se-Indonesia dengan tema “Anak dan Pemimpin Bangsa”.

Pengalaman Kerja: -

Pengalaman Organisasi:

1. Remaja musholla di SMA.
2. Pengurus mading di SMA.
3. Kursus menjadi seorang sekretaris di SMA.
4. Ketua diskusi bahasa Inggris SMA (untuk kelas 1,2,3).
5. Sekretasi organisasi KSR S1

Ambisi:

1. Be a lecturer is number one for me.
2. Selalu bermanfaat bagi orang lain.